

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PENDIDIKAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SLTP NEGERI 1 TARUB
KABUPATEN TEGAL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Disusun Oleh :

**Nama : Maulida Laela
NIM : 61960038
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO**

2001

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PENDIDIKAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SLTP NEGERI 1 TARUB
KABUPATEN TEGAL



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama

Disusun Oleh :

Nama : Maulida Laela
NIM : 61960038
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PURWOKERTO**

2001

Drs. Sukemi Ismail
Dosen STAIN Purwokerto

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Maulida Laela
Lamp. : 6 (enam) lembar

Purwokerto, Maret 2001

Kepada Yth.
Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri
Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : Maulida Laela
NIM : 61960038
Jur./Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Tarub Kabupaten Tegal.

Dengan ini saya mohon skripsi Saudara tersebut di atas dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatian Bapak saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Drs. Sukemi Ismail
NIP. 150 177 456



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi Saudara: Maulida Laela
NIM : 61960038
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Tarub Kabupaten Tegal.

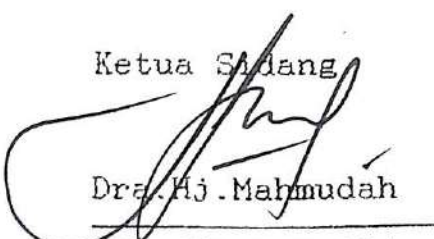
Telah dimunagosyahkan di depan Dewan Sidang munagosyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, pada tanggal :

6 Maret 2001

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi program Sarjana Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Agama.

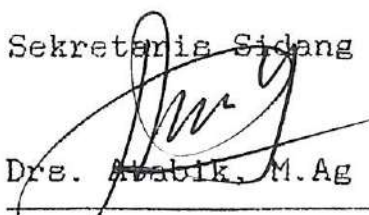
Purwokerto, 6 Maret 2001

Ketua Sidang


Dra. Hj. Mahmudah

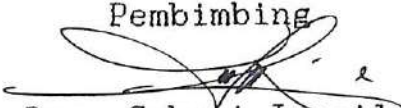
NIP.150 217 924

Sekretaris Sidang


Drs. Abatik, M.Ag

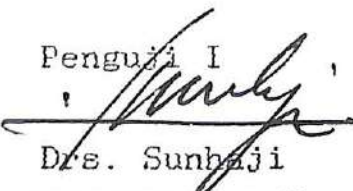
NIP. 150 269 555

Pembimbing


Drs. Sukemi Ismail


NIP. 150 177 456

Penguji I


Drs. Sunhaji

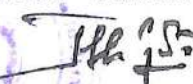
NIP.150 266 721

Penguji II


Drs. Wahyu Budi Mulyono

NIP.150 262 669

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto


Drs. H.M. Muchjiddin Dimiati
NIP. 150 110 488

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ (الغُل ١٢٥)

Artinya :

Serulah (manusia) Kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. (QS. An Nahl : 125) (Soenaryo, 1976 : 421).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan ibu tercinta
2. Bapak dan ibu guru terhormat
3. Kakak dan adikku tersayang
4. Saudara dan sahabat-sahabat seperjuangan

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SLTP NEGERI I TARUB KABUPATEN TEGAL" walaupun dalam bentuk yang sederhana. Sholawat serta salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu menjadikan tauladan dan diharapkan safa'atnya di yaumul kiyamah.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak penulis mendapat bantuan, bimbingan, petunjuk dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu seyogyanya penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H.M. Muchjiddin Dimjati, ketua STAIN Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, pembantu ketua I STAIN Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Penegasan Istilah dan Perumusan Masalah...	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Hipotesis.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	27
BAB II. MEDIA PENDIDIKAN DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Media Pendidikan.....	29
1. Pengertian Media Pendidikan.....	29
2. Fungsi Media Pendidikan.....	30
3. Kriteria Memilih Media Pendidikan.....	32
4. Macam-macam Media Pendidikan.....	33

B. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	46
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	46
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	46
C. Pendidikan Agama Islam.....	52
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	52
2. Tujuan dan Dasar Pendidikan Agama Islam	53
3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam.....	61
D. Kaitan Penggunaan Media Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	
BAB III. GAMBARAN UMUM SLTP TARUB KAB. TEGAL	
A. Keadaan dan Sejarah Berdirinya SLRP Negeri I Tarub tanggungjawab Kabupaten Tegal.....	64
B. Letak Geografis.....	66
C. Keadaan Guru dan Karyawan.....	66
D. Sarana dan Prasarana.....	68
E. Media Pendidikan yang Digunakan dalam Pengajaran Agama Islam di SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal.....	67
BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data.....	70
B. Analisis Data.....	73
C. Penafsiran Data.....	78
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81

B. Saran-saran.....	81
C. Kata Penutup.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
I	: Jumlah Populasi dan Skor Hasil Pre Test Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IA Cawu I SLTPN I Tarub Tahun Pelajaran 2000/2001..... 13
II	: Jumlah Populasi dan Skor Hasil Pre-test Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IB Cawu I SLTPN I Tarub Tahun Pelajaran 2000/2001..... 14
III	: Daftar Nama Anggota Sampel Kelas I Cawu I SLTP I Tarub Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2000/2001..... 16
IV	: Pasangan Sampel..... 17
V	: Skor Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Hasil Try-Out..... 20
VI	: Skor Hasil Pre-test Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen..... 72
VII	: Skor Hasil Post-test Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas I SLTPN I Tarub Thn Pelajaran 2000/2001 Yang Dijadikan Sampel..... 73
VIII	: Tanggapan Belajar Siswa Kelas I Cawu I SLTPN I Tarub Tahun Pelajaran 2000/2001 Yang Menjadi Sampel..... 74
IX	: Fasilitas Belajar Siswa Kelas I Cawu I SLTPN I Tarub Tahun Pelajaran 2000/2001 Yang Menjadi Sampel..... 74
IX	: Penggunaan Media Pendidikan..... 75
X	: Tabel Kerja Perbedaan Mean Antara Kelompok Kontrol dengan Kelompok Eksperimen Bahan Diambil dari Tabel III..... 76
XI	: Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kuadrat Diambil Dari Tabel VII..... 79
XII	: Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kuadrat Diambil Dari Tabel VIII..... 79
XIII	: Tabel Kerja Untuk Mencari Chi Kuadrat Diambil Dari Tabel IX..... 80

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
I	: Daftar angket untuk siswa.....
II	: Post Test (Tes Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas I Cawu I Tahun Pelajaran 2000/2001.....
III	: Surat Bimbingan Skripsi.....
IV	: Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
V	: Surat Keterangan Lulus Seminar.....
VI	: Surat Permohonan Ijin Riset Individual....
VII	: Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA JATENG.
VIII	: Surat Pemberitahuan tentang Pelaksanaan Research dari BAPPEDA Tegal.....
IX	: Surat Pemberitahuan tentang Pelaksanaan Research dari SOSPOL Kabupaten Tegal.....
X	: Surat Rekomendasi Research.....
XI	: Surat Izin Penelitian dari Depdiknas Jateng.....
XII	: Surat Pemberian Ijin Riset Individual dari SLTPN I Tarub.....
XIII	: Surat Perintah dari STAIN.....
XIV	: Surat Keterangan telah Mengadakan Penelitian di SLTPN I Tarub.....
XV	: Sertifikat KKN.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan mempunyai pesan yang sangat penting, sehingga dapat dijadikan tolak ukur bagi perkembangan dan kemajuan bangsa tersebut. Semakin baik pendidikan suatu bangsa maka akan semakin berkembang dan maju pulalah bangsa itu.

Mengingat pentingnya pendidikan dalam rangka mengembangkan dan memajukan suatu bangsa, maka bangsa Indonesia selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan baik sarana maupun prasarana, dengan harapan dapat menghasilkan manusia Indonesia seutuhnya. Dalam UU RI No.2 Tahun 1989 tentang pendidikan nasional dinyatakan :

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU SPN, 1989: 4).

Rumusan tersebut di atas menentukan arah pendidikan nasional yang berarti bahwa usaha pendidikan nasional di Indonesia harus terarah kepada terbinanya manusia yang berkualitas dan harus berdedikasi tinggi.

Setelah kita ketahui tentang tujuan pendidikan

secara umum, maka pendidikan agama secara integral dari sistem pendidikan nasional juga mempunyai tujuan umum yang diajarkan kepada lembaga-lembaga pendidikan formal di Indonesia baik negeri maupun swasta. Adapun tujuan umum pendidikan agama adalah :

"Membimbing anak agar menjadi orang-orang muslim sejati beriman, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara" (Zuhairini, 1983: 45).

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka proses belajar mengajar itu perlu adanya pengorganisasian belajar yang berarti. Penataan interaksi belajar mengajar yang memungkinkan akan terjadinya proses belajar bagi anak didik dengan baik, sedangkan pengorganisasian belajar itu sangat tergantung pada pandangan unsur-unsur yang relevan dengan tujuan dan kemampuan serta ketrampilan agar kelangsungan proses belajar mengajar itu efektif dan efisien. - Bila kita berbicara tentang unsur belajar mengajar itu, maka akan terdapat pula alat pengajaran yang dipergunakan yang sekarang ini dikenal dengan istilah media pendidikan.

Dalam kaitannya dengan media pendidikan disini meliputi semua kelakuan atau pengajaran yang dipertunjukkan untuk menjelaskan materi pendidikan dalam proses pengajaran terutama mata pelajaran pendidikan agama Islam. Misalnya sekarang siswa yang diajar tentang sholat (gerakan sholat) ia hanya mendengarkan

saja tanpa melihat mimik atau gerakan anggota badan, ia akan lupa. tetapi sebaliknya kalau melihat media atau mimik gerakan badan itu, maka akan membantu memberi pengertian atau pemahaman materi yang telah diberikan.

Dalam kegiatan pengajaran, media pendidikan berfungsi sebagai alat utama untuk mendemonstrasikan materi pelajaran guna menunjang keberhasilan dalam mengajar dan mengembangkan metode-metode yang dipakai. Sehingga siswa mudah memahami, mempelajari dan mengingatkannya, maka sesuai dengan pengertian media pendidikan disini adalah :

"Sesuatu benda yang dapat diindari, khususnya pengajaran baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (media pendidikan) dalam proses interaksi belajar mengajar untuk media pendidikan efektif hasil belajar siswa" (Depag RI, 1998: 178).

Media pendidikan itu alat (benda) yang dapat membantu murid dalam memahami bahan pelajaran yang diberikan serta menghindari adanya verbalisme.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam hal ini media pendidikan, bagi siswa SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal sebagai alat bantu dalam rangka meningkatkan belajar siswa secara aktif. Menurut observasi yang penulis dapatkan bahwa masih ada guru yang belum menggunakan media pendidikan dalam menyampaikan, materi pelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam padahal prestasi belajar mata pelajaran

pendidikan agama Islam yang diperoleh siswa itu masih di bawah skor rata-rata (Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, tanggal 27 Juli 2000). Kemungkinan hal ini disebabkan kurangnya media pendidikan yang digunakan dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam.

Berpijak pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian di SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal sebagai skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, penulis menetapkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Media pendidikan tetap diberikan dalam pengajaran sesuai dengan usia dan perkembangan anak didik dari mulai pendidikan tingkat dasar sampai pendidikan tingkat tinggi.
2. Media pendidikan itu baik, tapi apakah media tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam.
3. Dengan penggunaan media pendidikan adakah pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pen-

didikan Agama Islam.

C. Penegasan Istilah dan Perumusan Masalah

1. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal", maka penulis perlu memberikan batasan pengertian istilah sebagai berikut :

a. Pengaruh

Dapat diartikan sebagai daya yang ada yang timbul dari sesuatu (seseorang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Departemen pendidikan dan Kebudayaan RI, 1989: 664).

Maksud dari pengaruh disini adalah akibat yang ditimbulkan oleh penggunaan media pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Penggunaan Media Pendidikan

Penggunaan menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti hal perbuatan atau mempergunakan sesuatu dan sebagainya.

(WJS. Poerwadarminta, 1985: 333).

Sedangkan media pendidikan adalah sesuatu

benda yang dapat diindrai khususnya pengajaran baik yang terdapat di dalam maupun di luar kelas yang digunakan sebagai alat bantu penghubung (media pendidikan) dalam proses interaksi belajar-mengajar untuk pendidikan efektif untuk hasil belajar siswa (Depag RI, 1988: 179).

Jadi yang dimaksud penggunaan media pendidikan disini adalah mempergunakan sesuatu (alat bantu) sebagai media pendidikan.

c. Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dikerjakan dan sebagainya (Depdikbud, 1989: 700). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan hasil pengalaman dalam interaksi lingkungan (Slameto, 1991: 2).

Dari pengertian di atas maka yang dimaksud dengan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah hasil yang dicapai dalam usaha memperoleh ilmu pengetahuan yang diwujudkan dalam bentuk nilai (Depdikbud, 1987: 11).
dalam bentuk nilai.

d. Siswa SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal

Siswa adalah murid (terutama tingkat sekolah dasar dan menengah) (Depdikbud, 1989: 849).

Yang dimaksud siswa disini adalah murid-murid SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal. Sedangkan SLTP Negeri J Tarub adalah lembaga pendidikan formal yang berstatus negeri di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional yang bertempat di desa Mindaka Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

2. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas maka yang menjadikan rumusan masalah adalah "Adakah pengaruh penggunaan media pendidikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam pada kelas II cawu I SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2000/2001.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui media apa saja yang digunakan dalam pengajaran mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal.
- b. Untuk mengetahui apakah media pendidikan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pendidikan dalam pengajaran agama Islam di SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal.

2. Kegunaan Penelitian

- b. Untuk mengetahui apakah media pendidikan dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pendidikan dalam pengajaran agama Islam di SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Memberikan sumbangan untuk langkah tindak lanjut dari penggunaan media pendidikan.
- c. Memberikan informasi kepada pelaksana pendidikan (guru) khususnya guru agama Islam agar dalam proses belajar mengajar senantiasa menggunakan media yang tepat dalam pengajarannya.

E. Hipotesis

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan di depan, dan sebagai penentu arah dalam penelitian perlu dirumuskan adanya hipotesis, sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi tentang hipotesis adalah sebagai berikut :

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah, ia akan ditolak jika salah satu palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta

membenarkan. Penolakan dan penerimaan hipotesis dengan begitu sangat tergantung pada hasil-hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan (1986: 63).

Untuk memecahkan masalah tersebut di atas, maka penulis menyajikan hipotesis kerja sebagai berikut: ada pengaruh antara penggunaan media pendidikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas I SLTP Negeri 1 Tarub Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2000/2001.

Hipotesis nihilnya adalah tidak ada pengaruh antara penggunaan media pendidikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas 1 SLTP Negeri Tarub Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2000/2001.

Apabila hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis nihil tersebut maka hipotesis kerja ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara penggunaan media pendidikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam pada siswa kelas 1 SLTP Negeri Tarub Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2000/2001. Tetapi apabila hipotesis nihil tidak terbukti maka hipotesis kerja diterima yang berarti ada hubungan antara penggunaan media pendidikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas I SLTP Negeri Tarub Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2000/2001.

F. Metode Penelitian

1. Rancangan Eksperimental

Penelitian ini adalah bersifat eksperimen yakni mengadakan percobaan yang sesungguhnya guna membuktikan hipotesis yang dirumuskan oleh perumus.

Penelitian eksperimen pada sejumlah rancangan penelitian yang bersifat "pra eksperimen, eksperimental sungguhan dan eksperimen semu" (Soemardi Suryabrata, 1987: 43). Ketiga dari rancangan tersebut yang penulis gunakan adalah eksperimen sungguhan. Ciri-cirinya ini meliputi:

1. Menurut pengaturan variabel-variabel dan kondisi-kondisi eksperimen secara tertib, baik dengan kontrol atau manipulasi, langsung maupun dengan randomisasi (pengaturan secara rambang).
2. Dengan menggunakan kelompok kontrol sebagai garis dasar untuk dibandingkan dengan kelompok yang dikenai perlakuan eksperimen.
3. Memusatkan usaha pada pengontrolan varians.
(1987: 43).

Adapun yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah randomized control group pre test-post test design.

a. Pola	<u>pre test</u>	<u>Tratemen</u>	<u>Pos test</u>
Eksperimen	T1 e	X	T2 e
Kontrol group	T1 p		T2 p

b. Langkah-langkah

Langkah-langkah dalam kegiatan eksperimen ini penulis menggunakan waktu yang sesuai dengan pengajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam yang telah ditentukan di SLTP Negeri I Tarub.

Adapun langkah pertama dalam melakukan eksperimen penulis mengadakan pre test kepada seluruh siswa kelas II SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal. Sebelum eksperimen dilaksanakan maka setiap individu pada kelas tersebut digolongkan menjadi dua kelompok dengan pandangan-pandangan siswa yang mempunyai nilai sama, dari hasil pre-test.

Untuk mengklasifikasi kedua kelompok tersebut, maka digunakan istilah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dalam pengajarannya dengan menggunakan media pendidikan, sedangkan pada kelompok kontrol dalam pengajarannya tidak menggunakan media pendidikan.

2. Metode Penetapan Subyek

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi, 1993: 102). Dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas IA dan kelas 1B siswa SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal Cawu I yang berjumlah 96 siswa putera dan puteri.

TABEL I
 JUMLAH POPULASI DAN SKOR HASIL PRE TEST BIDANG STUDI
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IA CAWU I SLTPN I
 TARUB KABUPATEN TEGAL TAHUN PELAJARAN 2000/2001

NO.	NAMA	LAKI ²	PEREMPUAN	SKOR
1.	Sri Paningsih		P	61
2.	Budi Setiawan	L		77
3.	Wahyu Kristina	L		66
4.	Susanto	L		77
5.	Yulianti		P	62
6.	Evi Yulianti		P	93
7.	Tri Yuni Asih		P	67
8.	Agus Sugiarto	L		67
9.	Aji Triyono	L		79
10.	Amar Rum Khumaedi	L		76
11.	Andhika R	L		78
12.	Andi Waluyo	L		79
13.	Arif Ramdani	L		93
14.	Dhimas Wisnli	L		61
15.	Didi Efendi	L		74
16.	Dwi Atmowijoyo	L		81
17.	Ernawati		P	58
18.	Erniati		P	68
19.	Esti Kustati		P	78
20.	Fitri Mei Astuti		P	96
21.	Hasim Munoro	L		80
22.	Hengki Kurniawan	L		81
23.	Herni Susilowati		P	70
24.	Ida Murniyati		P	80
25.	Ike Yulianti		P	60
26.	Indra Ekojayanto	L		62
27.	Istikomah		P	63
28.	Kalimah		P	54
29.	Karyono	L		74
30.	Komarudin	L		83
31.	Maftukha		P	77
32.	Masriah		P	92
33.	M.Waridin	L		58
34.	Nanang Setiawan	L		50
35.	Nur Istianah		P	72
36.	Nurlaeli Fajriah		P	70
37.	Nurul Hikmah		P	60
38.	Oki Putra	L		70
39.	Rahayu		P	78
40.	Siti Ida Royani		P	56
43.	Siti Priyanah		P	66
44.	Sutoro	L		68
45.	Uji Wartono	L		66
46.	Warso	L		68
47.	Wahyuni		P	68

TABEL II
 JUMLAH POPULASI DAN SKOR HASIL PRE TEST BIDANG STUDI
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IB CAWU I SLTPN I
 TARUB KABUPATEN TEGAL TAHUN PELAJARAN 2000/2001

NO.	NAMA	LAKI ²	PEREMPUAN	SKOR
1.	Ari Wibowo	L		66
2.	Bayu Arga Tri	L		69
3.	Dani Al Hafidz	L		85
4.	Dian Marisa		P	76
5.	Eka Widiyasari		P	89
6.	Ernawati		P	50
7.	Filly Arum		P	40
8.	Hari Prayitno	L		84
9.	Ilham Dani	L		67
10.	Laelatul Azizah		P	56
11.	Lia Purnamasari		P	74
12.	Luliman Heru	L		75
13.	Masrobi	L		48
14.	Mela Rahmawati		P	74
15.	M. Hadi	L		78
16.	M. Komari	L		88
17.	M. Sahidin	L		80
18.	Masrurroh	L		70
19.	Monalisa		P	57
20.	Heru Prayanto	L		56
21.	Prayitno	L		45
22.	Riska Triyana		P	80
23.	Ristiano	L		55
24.	Rizki Amaliyah		P	60
25.	Rizki Alam S	L		90
26.	Rochani		P	71
27.	Ropiah		P	76
28.	Siswoyo	L		59
29.	Siti Fatimah		P	62
30.	Sukarno	L		54
31.	Siti Widiyani		P	74
32.	Sonni	L		77
33.	Sulistiyowati		P	74
34.	Tanto Hertanto	L		78
35.	Tarningsih		P	78
36.	Teguh Priyanto	L		60
37.	Umiyati		P	59
38.	Wahidin	L		82
39.	Watiha		P	71
40.	Wijayanto	L		68
41.	Siti Barokab		P	70
42.	Yuni Cahyati		P	70

LANJUTAN TABEL II

43.	Eko Ferianto	L		56
44.	Untung	L		80
45.	Amik Erdianti		P	54
46.	Yugo Prasetyo	L		86
47.	Ani Sulastri		P	60
48.	Siti Suryani		P	62
49.	Nur Widiyanti		P	66

b. Sampel

Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi (Sutrisno Hadi, 1989: 221). Dalam menetapkan besar kecilnya sampel yang harus diambil untuk penelitian ini, baiklah terlebih dahulu penulis kemukakan pendapat dari beberapa ahli:

1. Dalam buku Research Jilid I yang disusun oleh Prof.Dr.Sutrisno Hadi menyatakan bahwa beberapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi (1986: 73).
2. Menurut Dr. Winarno Surakhmad bahwa untuk pedoman umum saja dapat dikatakan bahwa bila populasi cukup homogen terhadap populasi di bawah 100 dapat digunakan sampel sebesar 50% dan di atas 1000 sebesar 15% - 25% atau lebih (1986: 100).

Atas dasar pendapat tersebut di atas maka penulis mengambil sampel sebanyak 48 siswa dari 96 siswa kelas I atau 50% dengan perincian 24 siswa sebagai kelompok kontrol dan 24 siswa sebagai kelompok eksperimen.

TABEL III
 DAFTAR ANGGOTA SAMPEL KELAS I CAWU 1 SLTP NEGERI I
 TARUB KABUPATEN TEGAL TAHUN PELAJARAN 2000/2001

NO	KELAS IA NAMA	SKOR	NO	KELAS IB NAMA	SKOR
1	Sri Paningsih	61	1	Ari Wibowo	66
2	Budi Setiawan	77	2	Dian Marisa	76
3	Wahyu Kristina	66	3	Lia Purnamasari	74
4	Susanto	77	4	Mela Rahmawati	74
5	Aji Triyono	79	5	M. Hadi	78
6	Andhika R	78	6	Masruroh	70
7	Andi Waluyo	79	7	Riska Triyana	80
8	Dhimas Wisnli	61	8	Rizki Amaliyah	60
9	Erniati	68	9	Rochani	71
10	Esti Kuswati	78	10	Ropiah	76
11	Hengki Kurniawan	80	11	Siti Fatimah	62
12	Herni Susilowati	70	12	Siti Widiyeni	74
13	Ike Yulianti	60	13	Sulistiyowati	74
14	Maftukha	77	14	Teguh Priyanto	60
15	Nurlaela Fajriyah	70	15	Watiha	71
16	Nurul Hikmah	66	16	Siti Barokah	70
17	Siti Priyanah	66	17	Yuni Cahyati	70
18	Sutoro	68	18	Untung	80
19	Uji Wartono	66	19	Ani Sulastri	60
20	Warso	68	20	Siti Suryani	62
21	Wahyuni	68	21	Nur Widiyanti	66
22	Hasyim Munoro	80	22	Sonni	77
23	Ida Murniyati	80	23	M. Sahidin	80
24	Indra Ekojayanto	62	24	Sukarno	62
25	Siti Maryanti	68	25	Siti suryani	62
26	Siti Maryanti	68	26	Warso	68
27	Tri Yuni Asih	67	27	Wahyuni	68
28	Ernawati	78	28	Ilham Dani	67
29	Agus Sugiarto	76	29	Tanto Hartannto	78
30	Rahayu	78	30	Tarningsih	78

Dari 30 pasangan sampel tersebut di atas penulis hanya mengambil 24 pasang dengan berdasarkan undian. Sedangkan 24 pasangan sampel tersebut dapat dilihat dalam tabel IV.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara dalam mengambil sampel yang representatif dari populasi (Muhammad Ali, 1987: 60).

Untuk mengambil sampel penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan pre-test kepada populasi
2. Menentukan pasangan siswa yang mempunyai nilai sama atau mendekati sama berdasarkan hasil pre test yang selanjutnya pasangan tersebut dijadikan sampel, yakni siswa kelas I A sebagai kelompok kontrol dan siswa kelas IB sebagai kelompok eksperimen.

Melihat langkah-langkah tersebut maka teknik sampling yang penulis gunakan adalah purposive sampling.

TABEL IV
PASANGAN SAMPEL

NO.	Pasangan	N A M A	SKOR
1.	3 - 1	Wahyu Kristiana- Ariwibowo	66
2.	7 - 10	Tri Yuniasih - Ilham Dani	56
3.	10 - 14	Agus Sugiarto - Dian Marisa	76
4.	15 - 14	Arif Ramdhani - Masrobi	74
5.	19 - 15	Ernawati - Mela Rahmawati	78
6.	23 - 18	Hasim Munoro - M.Sahidin	80
7.	24 - 44	Hengki K. - Untung	80
8.	25 - 24	H.Susilowati - Riza Amaliyah	60
9.	26 - 29	Ida Murniyati - Siti Fatimah	62
10.	28 - 30	Indra Eko - Sukarno	62
11.	28 - 31	Istikomah - Siti Widiyani	74
12.	33 - 32	Matukha - Sonni	77

LANJUTAN TABEL IV

13.	35 - 34	M. Waridin	- Tanto Hertanto	78
14.	39 - 35	Nurul Hakim	- Tarningsih	78
15.	45 - 36	Sri Utami	- Teguh P	60
16.	37 - 47	Nur Istianah	- Ani Sulasti	60
17.	44 - 39	Siti Maryanti	- Watiha	68
18.	41 - 45	Oki Putra	- Anik E	70
19.	43 - 46	Siti Ida R	- Yugo P	86
20.	40 - 43	Nurul Hikmah	- Eko Ferianto	70
21.	42 - 48	Yulianti	- Siti Suryani	62
22.	46 - 49	Siti Supriyanah	- Nur Widiyani	66
23.	47 - 40	Sutoro	- Wijayanto	68
24.	38 - 42	Nurlaeli F.	- Yuni Cahyati	70

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Tes

Tes adalah suatu cara untuk mendekati penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau kelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan (Wayan Nurkancana, 1986: 25).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa nilai prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam SLTP Negeri I Tarub Tahun Pelajaran 2000/2001. Untuk memperoleh data melalui tes ini penulis menyusun item-item soalnya terlebih dahulu dengan cara yang baik dan benar. Artinya dalam menyusun item-item soal harus memenuhi persyaratan tertentu yang telah ditetapkan oleh para ahli. Salah satu diantaranya adalah Suharsimi Arikunto, beliau mengatakan: "Suatu tes yang dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes yaitu:

1) Validitas

"Suatu tes disebut valid apabila tes itu dapat mengukur apa yang hendak diukur (1991: 57).

Ada empat macam jenis validitas yaitu :

- Validitas ramalan (productive validity) artinya ketepatan dari pada alat pengukur ditinjau dari kemampuan tes tersebut untuk meramalkan prestasi yang akan dicapainya tersebut.
- Validitas bandingan (consurent validity) artinya kejituan dari pada suatu tes dilihat dari korelasinya terhadap kecakapan yang telah dimiliki saat ini secara riil.
- Validitas isi (content validity) artinya kejituan dari pada suatu tes ditinjau dari isi tes tersebut.
- Validitas susunan (construct validity) artinya kejituan dari pada suatu tes ditinjau dari susunan tes tersebut (Wayan Nurkancana, 1986: 127-130).

Dari keempat macam validitas tersebut penulis menggunakan jenis validitas isi. Artinya soal yang dibuat adalah mengambil bahan-bahan yang sesuai dengan kurikulum untuk kelas I cawu I Tahun pelajaran 2000/2001.

2) Reliabilitas

Suatu tes dikatakan tes yang reliabel apabila tes tersebut menunjukkan hasil-hasil yang mantap. (Wayan Nurkancana, 1986: 131). Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu tes dapat digunakan tiga teknik yaitu teknik ulangan, teknik bentuk paralel, dan teknik belah dua. Adapun teknik reliabilitas yang

penulis gunakan adalah teknik ulangan, yaitu dengan cara memberikan tes dua kali kepada siswa kelas I cawu I SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal. Dengan ketentuan skor yang diperoleh dari tes periode pertama dikorelasikan dengan skor hasil tes periode kedua, besar kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan reliabilitas tes tersebut adalah sebagai berikut:

TABEL 4

SKOR PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERDASARKAN HASIL TRY OUT

NO	X	Y	x	y	x ²	y ²	xy
1	67	65	-4,5	-7,5	20,25	56,25	33,75
2	60	63	-11,5	-9,5	132,25	90,25	109,25
3	76	74	4,5	1,5	20,25	2,25	6,75
4	75	75	3,5	2,5	12,25	6,25	8,75
5	67	70	-4,5	-2,5	20,25	6,25	11,25
6	68	67	-3,5	-5,5	12,25	30,25	19,25
7	65	64	-6,5	-8,5	42,25	72,25	55,25
8	70	73	-1,5	0,5	2,25	0,25	0,75
9	73	76	1,5	3,5	2,25	12,25	5,25
10	75	76	3,5	3,5	12,25	12,25	12,25
11	91	94	19,5	21,5	380,25	462,25	419,25
12	71	73	-0,5	-1,5	0,25	2,25	0,25
N	ΣX	ΣY			Σx ²	Σy ²	Σxy
12	858	870			657	753	682,5

Keterangan :

X = Skor tes periode pertama

Y = Skor tes periode kedua

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{858}{12} = 71,5$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{870}{12} = 72,5$$

Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas ini adalah :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum Xy}{f (\sum x^2) (\sum y^2)} \\ &= \frac{682,5}{f (657) (753)} = \frac{682,5}{f 494721} \\ &= \frac{682,5}{703,36405} = 0,970 \end{aligned}$$

Koefisien korelasi adalah : 0,970

Jika dikorelasikan dengan koefisien korelasi r product moment adalah :

$$0,970 > 0,576 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$0,970 > 0,708 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Dengan demikian maka alat tes yang penulis try-outkan menunjukkan indikasi yang cukup reliabel.

3) Obyektivitas

Apabila dalam melaksanakan tes tersebut tidak ada faktor subyektif yang mempengaruhinya. Dengan kata lain tes dikatakan obyektif apabila diberi nilai oleh siapapun dan dimanapun menghasilkan nilai yang sama.

4) Praktikabilitas

Suatu tes dikatakan mempunyai praktikabilitas apabila tes tersebut bersifat praktis, mudah

dilaksanakan dan mudah mengadministrasikannya.

5) Ekonomis

Yang dimaksud ekonomis disini adalah bahan dalam pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang lama.

Ditinjau dari bentuk pertanyaan, tes dibedakan menjadi dua jenis yaitu tes obyektif dan tes essay. Adapun proses pelaksanaan tes yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut:

a) Multiple choice

Suatu tes yang terdiri pernyataan yang belum lengkap atau disempurnakan. Kemudian siswa disuruh melengkapi pertanyaan tersebut dengan cara salah satu jawaban dari empat jawaban yang tersedia (option) cara penilaiannya dengan menggunakan rumus:

$$S = (R - \frac{W}{n-1}) \times Wt$$

S = Skor
 R = jumlah jawaban yang benar
 W = Jumlah jawaban yang salah
 n = Jumlah option (alternatif) yang disediakan pada tiap-tiap item.
 (Wayan Nurkencana & P.P.N.Sumartana, 1986: 67).

Jumlah soal multiple choice sebanyak 20 item, bobot tiap item 3 dan jumlah option 4. Kemudian apabila dikerjakan oleh siswa

bernama Siti Fatimah betul 16, maka ia memperoleh skor sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 S &= \left(16 - \frac{4}{4-1} \right) \times 3 \\
 &= (16 - 4/3) \times 3 \\
 &= (12 \times 1 \frac{1}{3}) \times 3 \\
 &= 14 \frac{2}{3} \times 3 \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

b) Essay

Suatu tes yang terdiri dari pernyataan atau suruhan yang menghendaki siswa untuk menjawab dengan uraian-uraian yang relatif panjang.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut : $S = R \times Wt$

Contoh :

Jumlah soal essay ada 5 item, bobot masing-masing item 16 kemudian dikerjakan Siti Fatimah betul empat maka ia memperoleh skor : $S = 4 \times 16 = 64$

Berdasar skor di atas, maka skor akhir yang diperoleh siswa bernama Siti Fatimah adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{\text{Skor obyektif} + \text{skor subyektif}}{2} \\
 &= \frac{50 + 64}{2} = \frac{114}{2} = 57
 \end{aligned}$$

b. Metode Angket

Angket atau questioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden) (Suharsimi Arikunto, 1996: 24)

Metode ini dipergunakan untuk mencari data pengontrol variabel eksperimen. Yaitu untuk mengetahui latar belakang siswa, tanggapan siswa terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam dan pendapat Siswa tentang penggunaan media pendidikan dalam pengajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam.

c. Metode observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Suharsimi Arikunto, 1996: 27).

Metode ini penulis pergunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data atau informasi mengenai sekolah, keadaan siswa, fasilitas dan lain-lain.

d. Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak (Suharsimi Arikunto, 1996: 27).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data

karyawan, nilai hasil tes, fasilitas sekolah dan lain-lain.

3. Variabel-variabel

Variabel adalah semua keadaan faktor kondisi perlakuan atau tindakan yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen (Sutrisno Hadi, 1990: 437).

Dalam eksperimen ini variabel dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu :

- a. Variabel bebas atau disebut juga variabel eksperimen yaitu kondisi yang diselidiki bagaimana pengaruhnya terhadap gejala yang ada.
- b. Variabel kontrol disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dapat dipergunakan untuk dapat mengontrol kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media pendidikan yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengajar. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari siswa kelas I SLTP Negeri I Tarub.

4. Metode Analisis Data

a. Analisis Data Kualitatif

Yaitu deskriptif analisis non statistik guna menganalisis data yang berwujud konsep keterangan dengan cara:

- 1) Metode induktif yaitu pembahasan yang berang-

kat dari suatu peristiwa atau keadaan khusus kemudian ditarik suatu generalisasi yang bersifat umum (Sutrisno Hadi, 1986: 180).

2) Metode Komperatif yaitu pembahasan yang digunakan suatu perbandingan tentang suatu masalah penelitian kemudian ditarik suatu kesimpulan (Winarno Surakhmad, 1996: 180).

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka-angka, teknik ini juga disebut teknik analisa statistik yaitu teknik atau cara mengumpulkan, memberi deskripsi, analisis dan menafsirkan data-data yang wujud angka-angka untuk memperoleh kesimpulan dan mnegambil keputusan yang benar.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh hanya berupa data kuantitatif yaitu berupa angka hasil tes karena data yang diperoleh berupa data kuantitatif maka analisis data yang diterapkan adalah analisa statistik.

Untuk menganalisis data tersebut dapat dipergunakan dengan rumus :

$$t = \frac{M_k - M_e}{\frac{b}{(N - 1)}}$$

Keterangan :

M_k dan M_e = Masing-masing adalah mean dari kelompok

kontrol dan mean dari kelompok eksperimen.

b = Jumlah deviasi dari mean perbedaan.

N = Jumlah subyek (Sutrisno Hadi, 1988: 278).

Dengan ketentuan apabila ketentuan nilai t lebih besar dari pada tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% berarti ada pengaruh pada prestasi belajar, namun masih harus diuji dengan hasil analisis chi kuadrat untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut karena semata-mata pengaruh media pendidikan atau karena faktor yang lain.

Adapun data yang diperoleh melalui metode angket dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan :

X : Chi kuadrat

f_o : frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel.

f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai cermin dari frekuensi diharapkan dalam populasi (Sutrisno Hadi, 1988: 317-318).

Dengan ketentuan apabila nilai chi kuadrat lebih besar dari pada nilai x² tabel berarti variabel yang bebas yang lain ikut mempengaruhi perbedaan prestasi belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dan apabila nilai chi kuadrat lebih kecil dari nilai x² tabel berarti variabel bebas yang lain tidak ikut mempengaruhi perbedaan prestasi belajar antara

kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan mengetahui pokok-pokok bahasan skripsi ini, maka dalam penulisannya dibuat sistematika yang dibuat dari tiga bagian, bagian pertama, bagian utama, bagian terakhir.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama terdiri dari Bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab satu adalah bab pendahuluan yang berisi pokok pikiran tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua merupakan kerangka teoritik yang mengupas tentang teori-teori yang relevan dengan judul atau isi dari skripsi ini yaitu berisi tentang: Media Pendidikan, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi: Pengertian Prestasi Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. Pendidikan Agama Islam meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam. Tujuan dan Dasar Pendidikan Agama Islam

dan Kaitan Antara Penggunaan Media Pendidikan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab tiga Gambaran umum yang berisi: keadaan dan sejarah berdirinya SLTP Negeri I Tarub, Letak Geografis, Keadaan Guru dan Karyawan, Sarana dan Prasarana, Media Pendidikan yang Digunakan dalam Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri I Tarub.

Bab empat analisis hasil penelitian yang berisi tentang penyajian data, analisis data dan penafsiran data.

Bab lima merupakan bab Penutup yang berisi Kesimpulan, Saran-saran dan Kata Penutup.

Bagian terakhir terdiri daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

MEDIA PENDIDIKAN DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. MEDIA PENDIDIKAN

1. Pengertian Media Pendidikan

Kita mengenal berbagai istilah kemediasan dalam media pendidikan. Ada yang memandang dalam arti sempit dan ada yang memandang dalam arti luas. Ada yang menyebutkannya audio visual education yang maksudnya adalah alat-alat audio sebagian proses pendidikan.

Kata "media" berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantaraan atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi teknologi dan komunikasi pendidikan (Association of Education and Communication Technology (AECT) di Amerika misalnya : membatasi media sebagai bentuk dan salurannya digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik

yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Agak berbeda dengan semua itu adalah batasan oleh Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA). Dikatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual serta peralatannya. Media hendaklah dapat dimanipulasi, dapat dilihat didengar, dan dibaca". (Arief Sadiman, 1993: 6).

Dalam arti yang luas media pendidikan diartikan setaraf atau identik dengan peraga. Hal ini seperti dikatakan oleh Oemar Hamalik tentang media pendidikan sebagai berikut :

- a. Media Pendidikan identik artinya dengan pengertian keperagaan, yang berasal dari kata "raga" yang artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar, dan dapat diamati melalui panca indera kita.
- b. Tekanan utama terletak pada benda atau hal-hal yang bisa dilihat dan didengar.
- c. Media pendidikan digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pengajaran antara guru dan siswa.
- d. Media pendidikan adalah semacam alat bantu belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- e. Pada dasarnya media pendidikan merupakan suatu

perantara (medium, media) dan digunakan di dalam rangka pendidikan.

- f. Media pendidikan mengandung aspek-aspek sebagai alat dan sebagai teknik yang sangat erat pertaliannya dalam metode mengajar. (Oemar Hamalik, 1989: 11).

Adapun batasan yang diberikan, ada persamaan-persamaannya diantaranya adalah bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat menerima atau merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa media pendidikan itu meliputi semua alat yang digunakan dalam ruang belajar atau dalam situasi belajar untuk memudahkan pengertian tentang kata-kata yang ditulis dan diucapkan. Atau dengan kata lain dimaksud dengan media pendidikan dalam tulisan ini, adalah segala benda, sesuatu yang dapat dilihat, didengar ataupun dirasakan oleh siswa dan guru bertujuan memberikan motivasi belajar, menimbulkan semangat serta aktivitas dalam belajar dan mengajar.

2. Fungsi Media Pendidikan

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan

sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalisme (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbelakangan ruang, waktu, dan daya indera, seperti misalnya:
 - a. Obyek yang terlalu besar bisa digantikan dengan gambar, bingkai film atau film.
 - b. Obyek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, bingkai, film, atau gambar.
 - c. Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan timelapse atau high speed photographi.
 - d. Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
 - e. Obyek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain.
 - f. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain.
3. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik.

Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:

- a. Menimbulkan gairah belajar.
 - b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
 - c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
4. Dengan sifat yang unik pada setiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk semua siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semua itu harus diatasi sendiri apalagi bila latarbelakang lingkungan guru dengan siswa berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:
- a. Memberikan perangsang yang sama.
 - b. Mempersamakan pengalaman.
 - c. Menimbulkan persepsi yang sama (Arief Sadiman, 1993: 16).

Berkenaan dengan fungsi media pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar ini Nana Sudjana dan Ahmad Rifai mengemukakan bahwa dengan pengajaran dalam proses belajar mengajar, maka :

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya

sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.

- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi tidak memata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

(1991:12)

Oemar Hamalik mengemukakan tentang kemampuan dan manfaat media pendidikan, diantaranya:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang kongkrit untuk berfikir dan oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- b. Memperbesar perhatian para siswa.
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar dan oleh karena itu untuk membuat pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menimbulkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- e. Menumbuhkan pemikiran terakhir dan kontinyu, hal ini terutama terdapat dalam gambar hidup.



f. Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu perkembangan efesiensi yang lebih mendalam serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar. (1989: 15).

Dari beberapa pendapat para ahli pendidikan di atas dapatlah penulis garis bawahi bahwa media pendidikan itu mempunyai kemampuan antara lain sebagai berikut:

1. Dilihat dari tujuan yang akan dicapai.

Media pendidikan dapat membuat pengajaran lebih efektif serta tujuan-tujuan yang harus di capai dapat dikoreksi kembali setelah dan pada waktu pengajaran berlangsung.

2. Dilihat dari isi pesan

Media pendidikan dapat menyajikan hal-hal yang secara biasa tidak dapat disajikan karena hal-hal yang kita jelaskan terlalu besar, terlalu kecil, terlalu bahaya, sudah lampau, atau belum terjadi.

3. Dilihat dari komponen-komponen belajar.

Media pendidikan akan lebih mengharmoniskan komponen-komponen yang terdapat dalam proses belajar karena pengajaran dengan menggunakan media menurut adanya persiapan, pelaksanaan serta evaluasi cermat.

4. Dilihat dari jumlah si penerima/siswa.

Dengan menggunakan media pendidikan, jumlah siswa penerima dalam suatu pengajaran akan lebih

banyak dari pada pengajaran tanpa media.

5. Dilihat dari aspek psikologi.

Media pendidikan yang baik akan dapat menambah kesan dramatis atau realistis, sehingga siswa yang menerima pelajaran akan merasakan bahwa media itu sesuatu yang harus mendapat perhatian, lebih dipercaya, atau tergetar hatinya.

6. Dilihat dari segi waktu.

Dengan menggunakan media pendidikan banyak gagasan dapat diperluaskan secara tepat dan cepat bahkan dalam beberapa hal kita dapat melihat peristiwa yang berjarak jauh pada saat itu juga. Misalnya dengan media televisi.

Dengan melihat kemampuan dan fungsi media pendidikan yang penulis utarakan di atas, nampak jelas bahwa media pendidikan tidak usah diragukan lagi kemampuannya sebagai alat mengajar dalam proses belajar mengajar.

3. Kriteria memilih media pendidikan.

Kriteria memilih media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasnya (karakteristik) media yang bersangkutan.

"Profesor Ely dalam kuliahnya di Fakultas Pasca Sarjana IKIP Malang tahun 1982 mengatakan bahwa pemilihan media seyogyanya tidak lepas dari

konteksnya bahwasannya media merupakan komponen dari sistem interuksional secara keseluruhan. karena itu meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar siswa, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilainnya juga perlu dipertimbangkan. (Arief Sadiman, 1993: 85)

Dick dan Carey (1978) menyebutkan bahwa di samping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya, setidaknya masih ada empat faktor lagi yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media yaitu :

1. Keterangan sumber setempat, artinya media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, maka harus dibeli atau dibuat sendiri.
2. Apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, tenaga, dan fasilitasnya.
3. Faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan, dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama. Artinya bisa digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada di sekitarnya dan kemampuan serta mudah dijinjing dan dipindahkan.
4. Efektifitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang sebab ada jenis media yang biaya produksinya mahal (seperti program film bongkai). Namun bila dilihat kesetabilan materinya dan penggunaannya yang berulang-ulang untuk jangka waktu yang panjang mungkin lebih murah dari

media yang biayanya produksinya murah (misalnya brosur) tetapi setiap waktu materinya berganti (Arief Sadiman, 1993: 86).

Meskipun kemampuan dan manfaat media pendidikan begitu jelas dan positif dalam proses belajar mengajar namun demikian hendaknya seorang guru dapat menyeleksi dan mempertimbangkan dalam menggunakan media tersebut sebab tidak semua media pendidikan dapat digunakan secara keseluruhan dalam suatu pengajaran. Karena masing-masing bahan pelajaran mempunyai sifat dan karakteristik masing-masing. Supaya media pengajaran yang dipilih itu tepat, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan, faktor-faktor tersebut antara lain:

a. Obyektivitas.

Unsur subyektivitas guru di dalam memilih media pengajaran harus diindahkan.

b. Program pengajaran.

Program pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik isinya, strukturnya, maupun kedalaman-nya.

c. Sasaran program.

Sasaran program yang dimaksud adalah siswa yang akan menerima informasi pengejaran melalui media pengajaran.

d. Situasi dan kondisi juga perlu mendapat perha-

tian di dalam menentukan pilihan media pengajaran yang akan digunakan.

e. Kualitas teknik.

Dari segi teknik, media pengajaran yang akan digunakan perlu diperhatikan, apakah sudah memenuhi syarat.

f. Keefektifan dan efisiensi penggunaan, (Sudiman, 1987: 213).

Sejalan apa yang dikemukakan di atas, maka seorang guru harus memiliki pengetahuan tentang kemediaan dan juga harus memiliki ketrampilan memilih atau menggunakan media dengan baik sesuai dengan metode dan tehnik yang digunakan dalam mengefektifkan proses belajar mengajar yang optimal.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam menggunakan media pendidikan untuk mempertinggi kualitas pengajaran yaitu:

1. Guru perlu memiliki pemahaman tentang media pendidikan. Antara lain tentang jenis dan manfaat media pendidikan.
2. Guru terampil menggunakan media pendidikan untuk keperluan pengajaran sebagai berikut:
 - a. Ketepatannya dalam tujuan pengajaran, artinya media pendidikan dipilih atas dasar tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.
 - b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pengajaran yang bersifat fakta, konsep,

- sangat memerlukan bantuan media agar mudah dipahami oleh siswa.
- c. Kemudahan memperoleh media, setidaknya mudah untuk guru pada waktu mengajar. Media grafis pada umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, disamping sederhana dan praktis penggunaannya.
 - d. Tersedia waktu untuk penggunaannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
 - e. Sesuai dengan taraf berfikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh siswa.

Dengan kriteria pemilihan di atas, guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pendidik. Kehadiran media jangan dipaksakan sehingga mempersulit guru, tetapi untuk mempermudah guru dalam menyampaikan bahan pengajaran, sehingga pengajaran itu akan dapat mencapai keberhasilan yang optimal.

4. Macam-macam media pendidikan

Dr. Nana Sudjana dan Ahmad Rifai mengklasifikasi jenis-jenis media pengajaran sebagai berikut:

- a. Media Grafis, seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis juga disebut juga media

- dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- b. Media tiga dimensi, yaitu dalam bentuk model seperti patung, peta elektris, koleksi diorama, dan lain-lain.
 - c. Model proyeksi seperti slide, film strips, film, penggunaan OHP dan lain-lain.
 - d. Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran (Nana Sudjana & Ahmad Rifai, 1991: 3).

Berikut ini penulis sebutkan beberapa macam media pendidikan yang dapat dijadikan alat bantu dalam proses belajar mengajar, yaitu:

a. Media grafis

Media grafis termasuk media fisual. Media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan.

Banyak macam jenis media grafis, beberapa diantaranya yaitu :

a) Bagan/Foto

Gambar atau foto adalah media yang paling umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

b) Sketsa

Sketsa adalah gambar yang sederhana, atau draft, kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail, selain dapat

menarik perhatian murid, menghindari verbalisme dan dapat menjelaskan penyampaian pesan, harganya pun tak perlu dipersoalkan sebab media ini dibuat langsung oleh guru.

c) Diagram

Sebagai suatu gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol, diagram, atau skema menggambarkan struktur dari obyeknya secara garis besar, menunjukkan hubungan yang ada antar komponennya atau sifat-sifat proses yang ada disitu.

d) Bagan/Chart

Bagan atau chart termasuk media visual, mempunyai yang pokok adalah menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan biasanya berupa ringkasan visual atau proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting.

e) Grafik (Graphs)

Sebagai suatu media visual, grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis atau gambar. Untuk melengkapinya sering simbol-simbol verbal digunakan pula disitu. Fungsinya adalah untuk menggambarkan data kuantitatif secara teliti, menerangkan perkembangan atau perbandingan sesuatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan secara singkat dan jelas.

f) Kartun

Kartun sebagai salah satu bentuk komunikasi grafis adalah suatu gambar interpretatis yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan sesuatu pesan secara cepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi, atau kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sifat maupun tingkah laku. Kalau kartun mengena pesan, pesan yang besar bisa disajikan secara ringkas dan kesannya akan tahan lama diingatkan.

g) Poster

Poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi ia mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.

h) Papan Flanel/Flanel Board

Papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Gambar-gambar yang disajikan dapat dipasang dan dilepas dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali, karena penyajiannya seketika, kecuali menarik perhatian siswa, penggunaan media papan flanel dapat membuat sajian lebih efisien.

2. Media Audio

Media audio berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/bahasa lisan) maupun nonverbal.

Ada beberapa media audio antara lain :

a. Radio

Merupakan media yang harganya murah dan variasi programnya lebih banyak dari pada TV. Radio dapat memutuskan perhatian siswa pada kata-kata yang digunakan, pada bunyi dan artinya. (Terutama ini amat berguna bagi program sastra/puisi).

b. Alat perekam pita magnetik

Alat peraga pita magnetik atau lazimnya orang menyebut tape recorder adalah salah satu media pendidikan yang tidak dapat diabaikan untuk menyampaikan informasi, karena mudah menggunakannya.

c. Laboratorium bahasa

Labolatorium bahasa adalah untuk melatih siswa mendengar dan berbicara dalam bahasa asing dengan jalan menyajikan materi pelajaran setelah disiapkan sebelumnya. media yang dipakai adalah alat perekam.

3. Media proyeksi diam

Media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan

media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Berbedanya adalah bila pada media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan pada media proyeksi pesan tersebut harus diproyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran terlebih dahulu.

Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain film bingkai (slide), film rangkai (film strip), media transparansi, proyektor tak tembus pandang, mikrofis, film, televisi.

B. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sebagaimana telah disebutkan dalam bab I, bahwa prestasi belajar diartikan bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai setelah melakukan kegiatan belajar dan ulangan-ulangan atau ujian. Indikatornya adalah nilai-nilai hasil ulangan atau ujian yang diwujudkan dalam bentuk angka-angka. Sedangkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran agama Islam yang dipakai dengan istilah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan dasar pengertian itu, maka prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat

diartikan sebagai gambaran nyata dari belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. yang dilambangkan dengan lambang tertentu (angka), setelah melalui proses pengukuran penilaian atau evaluasi.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Keberhasilan seorang siswa dalam pendidikan tergantung kepada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor yang berasal dari dalam dan luar anak.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa, dalam hal ini prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi dua golongan yaitu:

- a. Faktor-faktor yang berasal dari dalam dirinya (siswa) seperti: bakat intelegensi, cara belajar dan motivasi belajar.
- b. Faktor-faktor yang berasal dari luar siswa seperti kesempatan yang tersedia untuk belajar, kegiatan belajar, fasilitas belajar dan metode, kegiatan belajar metode belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar serta fasilitas belajar yang ada.

Berkenaan dengan hal tersebut, WS Winkel mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar sebagai berikut:

a. Faktor-faktor pada pihak siswa

1. Faktor-faktor psikis

a) Yang intelektual

(1) Taraf intelegensis

(2) Kemampuan belajar

(3) Cara belajar

b) Yang non intelektual

(1) Motivasi belajar

(2) Sikap - minat - perasaan

(3) Kondisi akibat keadaan sosio-kultural/
ekonomi.

2) Faktor-faktor fisik: kondisi fisik

a) Faktor-faktor pengatur proses belajar di
sekolah:

(1) Kurikulum pengajaran

(2) Disiplin sekolah

(3) Fasilitas belajar

(4) Teacher efektivenses

(5) Pengelompokan siswa

b) faktor-faktor sosial di sekolah

(1) Sistem sosial

(2) Status sosial di sekolah

(3) Interaksi guru - siswa

c) Faktor-faktor situasional

(1) Keadaan politik ekonomi

(2) Keadaan waktu dan tempat

yang membutuhkan situasi yang tenang dalam belajar, tetapi ada pula yang dapat belajar dengan baik sekalipun situasinya tidak tenang. Demikian pula ada siswa yang mampu belajar dalam waktu yang lama, dan ada pula yang dapat belajar dalam waktu yang singkat.

Adapun faktor psikis yang bersifat non intelektual yang meliputi motivasi belajar, sikap minat belajar perasaan dan kondisi akibat keadaan sosio kultural atau ekonomis adalah faktor psikis di luar taraf intelegensia. Motivasi belajar merupakan faktor penggerak semangat belajar siswa.

Disamping motivasi belajar, sikap minat perasanpun ikut mempengaruhi prestasi belajar. Sikap positif terhadap suatu bidang studi dapat terpengaruh terhadap minat. Adanya minat yang tinggi akan menimbulkan perasaan yang suka terhadap hal yang berkaitan dengan bidang studi tersebut. Sebaliknya jika sikap apatis yang ada pada bidang studi tertentu akan mengurangi gairah dalam belajar, akhirnya prestasi belajar yang diperoleh atau dicapai tidak memuaskan.

Prestasi belajar siswa dapat juga dipengaruhi oleh kondisi sosio kultural/ekonomis keluarga. Kondisi sosio kultural/ekonomis

keluarga yang cukup dapat memungkinkan seseorang untuk berprestasi belajar. Dan sebaliknya kondisi sosio kultural/ekonomis yang kurang akan memberikan pengaruh yang negatif terhadap kesempatan dan sarana belajar siswa pada akhirnya menurunkan siswa untuk berprestasi dalam belajar.

Disamping kondisi psikis, kondisi fisik-pun berpengaruh terhadap prestasi belajar. Keadaan fisik yang terganggu akan mengganggu proses belajar mengajar di sekolah.

2. Faktor-faktor di luar siswa

Pengertian faktor-faktor di luar siswa disini adalah semua faktor yang berada dilingkungan sekolah, meliputi faktor-faktor pengantar proses belajar mengajar di sekolah, faktor-faktor sosial di sekolah dan faktor-faktor situasional.

Proses belajar mengajar di sekolah yang dilakukan dengan tertib dan disiplin akan menimbulkan semangat bagi guru dan siswa. Kemampuan guru untuk menyampaikan materi pelajaran dan pemakaian metode yang tepat akan meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Disamping itu kelengkapan sarana belajar dan pengelompokan siswa yang didasarkan pada minat kemampuan akan memperlancar proses belajar mengajar.

Demikian pula keadaan politik yang

stabil, perekonomian yang mantap, keadaan waktu dan tempat, serta iklim yang baik akan menjadikan situasi belajar dan mengajar menjadi lancar.

Dari berbagai faktor di luar siswa yang turut mempengaruhi belajar, salah satunya adalah faktor metode. Dalam hal ini adalah metode pengajaran yaitu tentang bagaimana cara menyampaikan bahan atau materi pelajaran agar mudah diterima oleh siswa berjalan secara efektif dan efisien serta terkendali sesuai tujuan yang hendak dicapai.

Diskusi adalah salah satu dari berbagai macam metode pengajaran yang akan dipraktikkan penulis dalam hal ini, dengan tujuan ingin sejauh mana faktor metode diskusi turut berpengaruh dalam mempengaruhi belajar siswa.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam buku pedoman pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SLTP telah dirumuskan sebagai berikut:

Bahwa pendidikan agama Islam (bimbingan asuhan yang diberikan kepada anak dalam pertumbuhan jasmani dan rohani untuk mencapai tingkat dewasa sesuai dengan jaran agama Islam dalam negara RI. Berdasarkan Pancasila. (Departemen Agama RI, 1985/1986: 10).

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam GBPP adalah sebagai berikut:

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari program pengajaran, serta merupakan usaha bimbingan dan pembinaan guru terhadap siswa dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia yang taqwa dan warga negara yang baik. (Depdikbud, 1987: 11).

2. Tujuan dan Dasar Pendidikan Agama Islam

Dari kedua pengertian tersebut menunjukkan bahwa yang dinamakan Pendidikan Agama Islam adalah usaha Bimbingan, pembinaan dan asuhan yang diberikan kepada anak didik dalam pertumbuhan jasmani dan rohani serta di dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam sehingga menjadi manusia yang dewasa yang bertaqwa dan warga negara yang baik dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila.

a. Dasar Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya sistem pendidikan suatu negara sangat berkaitan erat dengan ide sosial, norma, pandangan hidup serta kebudayaan yang berlaku di negara itu. Demikian pula sistem pendidikan di Indonesia pelaksanaannya juga tidak terlepas dari ide sosial, norma, pandangan hidup serta kebudayaan yang berlaku di Indonesia.

Bagi Pendidikan Agama Islam di Indonesia pelaksanaannya mempunyai landasan yang kuat. Landasan tersebut dapat ditinjau dari segi:

- 1) Yuridis/hukum
- 2) Religius

3) Sosial psychologis

(Zuhairini, 1983: 21)

1) Dasar Yuridis

Yang dimaksud dengan dasar yuridis disini adalah: dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari peraturan pemerintah (Peraturan perundang-undangan), yang secara langsung dapat dijadikan pegangan dalam pelaksanaan pendidikan agama baik di sekolah-sekolah maupun di lembaga-lembaga formal lainnya ataupun di masyarakat.

Adapun dasar dari segi yuridis formal tersebut ada tiga (3) macam yaitu :

a) Dasar ideal

Yakni dasar dari falsafah negara pancasila yang pertama adalah Ketuhanan Yang Maha Esa. Ini mengandung pengertian bahwa seluruh bangsa Indonesia harus percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, atau tegasnya harus beragama.

Dalam ketetapan MPR nomor II/MPR/1978 tentang P4 disebutkan bahwa: "Dengan sila Ketuhanan yang Maha Esa bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa". Sekretariat Negara RI, No tt. : 30).

b) Dasar Konstitusional

Yakni dasar dari UUD 1945. Pada Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 UUD 1945 berbunyi:

- (1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa.
- (2) Negara menjamin tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan untuk beribadat menurut agama dan kepercayaan-nya itu (Sekretariat Negara RI, tt: 7).

Bunyi pasal 29 ayat 2 UUD 1945 itu mengandung pengertian bahwa bangsa Indonesia harus beragama, dalam arti orang atheis tidak boleh hidup di Indonesia. Di samping itu juga negara menjamin serta melindungi umat beragama untuk menunaikan ajaran agamanya masing-masing.

Oleh karena itu agar umat beragama tersebut dapat menunaikan ibadah beragama sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing, diperlukannya adanya pendidikan agama islam.

c) Dasar operasional

Yang dimaksud dengan dasar operasional adalah dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama pada sekolah-sekolah di Indonesia, yaitu :

- (1) Tap MPR Nomor IV/MPR/1973 yang kemudian dikokohkan kembali pada tap MPR Nomor II/MPR/1998 tentang GBHN yang berbunyi :

b) Dasar Religius

Yang dimaksud dasar religius dalam uraian ini adalah dasar-dasar yang bersumber dari ajaran agama islam yang tertera dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Dalam ayat Al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menunjukkan adanya perintah tersebut, antara lain:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ... (التحريم)

Artinya :

"Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka.

(Q.S. At-Tahrim: 6) (Sanarya, dkk, 1976: 951).

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ (المجادلة)

Artinya :

"....Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"

(Q.S. Al-Mujadalah : 11). (Sanarya dkk, 1976: 911).

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ... (ال عمران ١٠٤)

Artinya :

"Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar....." (Q.S. Ali Imron: 104)

(Sanarya dkk, 1976: 93).

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ ... (رواه ابن ماجه)

Artinya :

"Menuntut ilmu itu adalah suatu kewajiban bagi setiap muslim" (H.R. Ibnu Majah) (Fatch-urrahman, 1996: 37).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَيِّدَانِهِ أَوْ يَنْصُرَانِهِ
أَوْ يمجسانَهُ (رواه مسلم)

Artinya :

"Dari Abu Huraeroh r.a. katanya : Rosululloh SAW bersabda tiap-tiap anak dilahirkan dalam keadaan putih bersih maka kedua ibu bapak yang men-Yahudikan atau menasranikan atau memajusikan". (HR. Muslim). (H.A. Razak dan Rais Latief, 1980: 236).

c) Dasar dari segi sosial psikologi

Semua manusia dalam hidupnya didunia ini selalu membutuhkan adanya suatu pegangan

hidupnya disebut agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang menyukai adanya zat yang maha kuasa, tempat mereka berlindung dan memohon pertolongan. Hal semacam ini terdapat pada masyarakat yang masih psimitif maupun pada masyarakat yang sudah modern. Mereka merasa tenang dan tentram kalau dapat mendekatkan diri kepadanya.

Oleh karena itu manusia akan selalu berusaha untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Hanya saja cara pengabdian dan pendekatan diri mereka kepada Tuhan berbeda-beda sesuai agama yang dianutnya.

Itulah sebabnya bagi orang-orang muslim diperlukan adanya pendidikan agama Islam, agar dapat mengarahkan fitrah mereka kearah yang benar. Sehingga mereka dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan jaran agama islam. Tanpa adanya pendidikan agama dari satu generasi kegenerasi berikutnya, maka orang akan semakin jauh dari agama yang benar.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam di SLTP

Setiap usaha pasti ada tujuan yang hendak dicapai. Demikian halnya dengan Pendidikan Agama Islam juga mempunyai tujuan yang hendak dicapai.

Yang perlu diingat adalah bahwa kita tidak bisa memisahkan antara bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan pendidikan yang lain. Mengingat satu sama lain menunjang demi terwujudnya tujuan pendidikan tersebut.

Tujuan pendidikan agama di lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia harus paralel dan searah dengan tujuan pendidikan nasional.

Didalam undang-undang pendidikan nasional yang baru dijelaskan secara khusus mengenai pendidikan agama dalam pasal 11 ayat 6 sebagai berikut:

Pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang dapat menuntut penguasaan pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan. (Undang-Undang RI. Nomor 2 tahun 1989: 6).

Tujuan pendidikan agama dilembaga-lembaga pendidikan formal kita mengenal dua macam pembagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan agama. Dijelaskan tentang tujuan umum pendidikan agama sebagai berikut:

Tujuan umum pendidikan agama ialah membimbing anak agar mereka menjadi orang yang muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara. (Zuhairini, 1989: 45).

Adapaun tujuan khusus pendidikan agama untuk SLTP adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan ilmu pengetahuan agama Islam.
- 2) Memberikan pengertian tentang agama Islam

- yang sesuai dengan tingkat kecerdasannya.
- 3) Memupuk jiwa agama.
 - 4) Membimbing anak agar mereka beramal sholeh dan berakhlak mulia (Zuhairini, 1983: 47).

Merupakan kelengkapan dari pada tujuan bidang studi pendidikan Agama Islam berikut ini penulis kutip tentang tujuan kurikuler bidang studi Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Siswa memahami dan menghayati ajaran agama, sehingga beriman dengan mengetahui artinya, gemar membaca Al-Qur'an, berakhlak mulia, beramal sholeh, serta aktif menumbuhkan persatuan dan kesatuan (Depdikbud, 1987: 11).

Berdasarkan uraian di atas dapatlah penulis simpulkan bahwa tujuan dari bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah: Menyiapkan anak didik agar mereka mempunyai pengetahuan agama Islam yang dapat menuntun dan memelihara mereka dalam menjalani kehidupan disetiap hari untuk kebahagiaan di dunia dan akherat.

3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SLTP

Sebagai mana telah disebutkan dalam pedoman pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SLTP, pengertian kurikulum adalah :

Segala kegiatan dan pengalaman belajar yang direncanakan dan diorganisir untuk dilakukan dan dialami oleh anak didik agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Departemen Agama RI, 1985/1986: 69).

Dra. H. Zuhairini dalam bukunya yang berjudul *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, menyebutkan bahwa:

Kurikulum semua pengetahuan, kegiatan-kegiatan atau pengalaman-pengalaman belajar yang diatur sistematis metodis, yang menerima anak untuk mencapai

tujuan (1983: 59).

Dari kedua pengertian tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian kurikulum pendidikan agama Islam adalah semua pengetahuan, kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah semua pengetahuan, aktivitas, dan juga pengalaman-pengalaman belajar yang direncanakan yang direncanakan, terorganisir, dan sistematis yang diberikan kepada anak didik untuk mencapai Pendidikan Agama Islam.

Kurikulum yang menjadikan acuan untuk mengajar bidang studi pendidikan agama Islam, pada siswa kelas I di SLTP Negeri I adalah kurikulum 1994/1995 yang isinya terdiri dari 4 bagian pokok bahasan dengan alokasi waktu 8 jam pelajaran yang pelaksanaannya waktunya dua jam dalam satu minggu.

Adapun isi kurikulum yang berisi materi bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas I cawu I di SLTP adalah sebagaimana tercantum dalam GBPP yang sisinya meliputi:

- 1.1. Iman Kepada Allah SWT
 - 1.1.1. Pengertian iman kepada Allah SWT
 - 1.1.2. Sifat wajib bagi Allah SWT
 - 1.1.3. Asmaul Husna
 - 1.1.4. Fungsi iman kepada Allah SWT
- 2.1. Cinta kebersihan
 - 2.1.1. Ajaran Islam tentang kebersihan

2.1.2. Peranan kebersihan bagi kehidupan pribadi dan masyarakat

3.1. Thaharah

3.1.1. Pengertian dan macam-macam thaharah

3.1.2. Wudlu dan tayamum

3.1.3. Kaifiat mandi wajib

4.1. Shalat Fardlu'ain

4.1.1. Ketentuan-ketentuan shalat fardlu (lima waktu).

4.1.2. Kafiati shalat

4.1.3. Arti bacaan shalat

4.1.4. Sujud sahwi

D. Kaitan Penggunaan Media Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar.

Dalam hubungannya dengan penggunaan media pendidikan pada waktu berlangsungnya pengajaran setidaknya digunakan guru pada situasi sebagai berikut:

1. Perhatian siswa terhadap pengajaran sudah berkurang akibat bosannya mendengar uraian guru. Dalam situasi seperti ini tampilnya media akan mempunyai makna bagi siswa dalam menumbuhkan kembali perhatian belajar pada siswa.
2. Bahan pelajaran yang dijelaskan guru kurang dipahami siswa. Dalam situasi ini sangatlah bijaksana bila guru menampilkan media untuk memperjelas

pemahaman siswa mengenai bahan pelajaran.

3. Guru tidak bergairah untuk menjelaskan bahan pengajaran melalui penuturan kata-kata (verbal) akibat terlalu lelah disebabkan telah menjaga cukup lama dalam situasi ini guru dapat menampilkan media sebagai sumber belajar bagi siswa.

Demikianlah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media pendidikan. Sungguhpun media sebagai alat dan sumber pengajaran, namun demikian media pendidikan tidak dapat menggantikan peran guru sepenuhnya, artinya media tanpa guru adalah mustahil dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Peranan guru tetap diperlukan. Guru harus memberikan bantuan kepada siswa tentang apa yang dipelajarinya bagaimana siswa mempelajarinya serta hasil-hasil yang diharapkan diperoleh dari media yang digunakannya. Media adalah alat dan sarana untuk mencapai tujuan pengajaran, media bukan tujuan.

BAB III

GAMBARAN UMUM SLTP NEGERI I TARUB KABUPATEN TEGAL

A. Keadaan dan Sejarah Berdirinya SLTP Negeri I Tarub

1. Keadaan Umum SLTP Negeri I Tarub

Keadaan umum SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal merupakan suatu lembaga pendidikan umum tingkat pertama yang lokasinya cukup strategis, jumlah siswanya cukup banyak yaitu 1005 siswa dan dengan guru-guru yang cukup memadai. Guru-gurunya adalah lulusan dari Universitas, Institut, atau program perguruan tinggi lain. Dan mereka mengajar sesuai dengan jurusannya masing-masing. Ruang belajar cukup memadai dan perpustakaan cukup lengkap dalam menyediakan buku-buku pelajaran bagi para siswanya. Hubungan antara siswa-guru-karyawan dan kepala sekolah cukup harmonis, kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar. Siswa-siswanya begitu senang dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler, seperti kegiatan pramuka, komputer, PKS, PMR, dan lain-lainnya. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut akan mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa, siswa akan memilih kegiatan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.

Perkembangan SLTP Negeri I Tarub Kabupaten

Tegal menunjukkan pada perkembangan kemajuan yang cukup baik dan keberadaannya memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat di sekitar wilayah Kabupaten Tegal pada umumnya dan masyarakat kecamatan Tarub pada khususnya.

2. Sejarah Berdirinya SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal.

SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal didirikan pada tahun 1975 tepatnya tanggal 30 Juli 1975. Hal ini sesuai dengan surat instruksi dari kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah, tentang pembukaan sekolah baru di wilayah Jawa Tengah No. 0203/0/1975.

Sebelum SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal diresmikan menjadi SLTP Negeri I Tarub, status SLTP Negeri I Tarub ini masih swasta dan namanya SMP Penda Tegal. Kemudian resmi menjadi SLTP Negeri atau menerima surat keputusan penegrian sekolah pada tanggal 30 Juli 1980 No. 0203/0/1980 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang pendirian atau penegrian sekolah-sekolah baru. SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal sekarang secara historis telah berusia 25 tahun dengan perkembangan yang semakin baik, dan sekarang kepala sekolah dijabat oleh Bapak Suratno, SPd.

B. Letak Geografis Geografis

SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal terletak di Desa Mindaka Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal atau tepatnya di Jalan Projosumarto No. 2. Adapun lokasi SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal dan areal yang melintasi atau membatasi adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kantor Kecamatan Tarub dan Kantor Kepolisian Sektor Tarub.
 Sebelah selatan : Perkampungan penduduk
 Sebelah barat : Kantor Kepala Desa Mindaka
 Sebelah Timur : Lapangan sepak bola kecamatan Tarub dan Madrasah Tsanawiyah Al-Kamal Tarub Kabupaten Tegal.

C. Keadaan Guru dan Karyawan

1. Keadaan Guru

Secara keseluruhan jumlah guru SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal adalah 51 orang, masing-masing mengampu bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan (spesialisasi) pendidik yang dimiliki terdiri dari 34 orang guru laki-laki dan 17 orang guru perempuan.

2. Keadaan Karyawan

Secara keseluruhan jumlah karyawan SLTP Negeri

I Tarub Kabupaten Tegal adalah 16 orang, terdiri dari orang karvawan laki-laki dan orang karya-wan perempuan.

D. Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor atau komponen yang harus disediakan dalam usaha pendidikan adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut:

1. Luas Bangunan 3.542 m²
2. Luas Halaman 1.935 m²
3. Luas Lapangan olah raga 11.000 m²
4. Luas tanah seluruhnya 6.477 m²

Adapun perlengkapan SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

- | | |
|------------------|-----------|
| 1. Komputer | : 11 unit |
| 2. Mesin tik | : 14 unit |
| 3. Mesin jahit | : 1 unit |
| 4. Mesin stensil | : 1 unit |
| 5. Brangkas | : 1 buah |
| 6. Failling cab | : 1 buah |
| 7. Almari | : 37 buah |
| 8. Rak buku | : 5 buah |
| 9. Kompor | : 1 buah |
| 10. Meja guru/TU | : 49 buah |

11. Kursi guru/TU	: 65 buah
12. Meja siswa	: 689 buah
13. Kursi siswa	: 1226 buah
14. Ruang teori	: 20 buah
15. Laboratorium IPA	: 1 buah
16. Ruang Perpustakaan	: 1 buah
17. Ruang UKS	: 1 buah
18. Ruang Praktek Komputer	: 1 buah
19. Koperasi / toko	: 1 buah
20. Ruang BP/BK	: 1 buah
21. Ruang Kepala Sekolah	: 1 buah
22. Ruang guru	: 1 buah
23. Ruang TU	: 1 buah
24. Ruang OSIS	: 1 buah
25. Kamar Mandi/WC guru	: 1 buah
26. Kamar Mandi/WC siswa	: 1 buah
27. Gudang	: 1 buah
28. Tempat ibadah/masjid	: 1 buah

E. Media pendidikan yang digunakan dalam Pengajaran Agama Islam di SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal.

Adapun media pendidikan yang digunakan di SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal adalah :

1. Gambar/foto seperti: gambar orang sholat, gambar orang wudlu.

2. Diagram seperti: diagram manasik haji, diagram mawaris.
3. Peta, seperti peta tentang masuknya agama Islam ke Indonesia
4. Radio/tape recorder
5. Tempat praktek shalat dan tempat wudlu
6. Busana shalat.

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan laporan akhir data yang diperoleh dari hasil penelitian, data ini adalah berupa data yang diperoleh dari skor hasil pre test dan post test yang diberikan kepada siswa kelas I cawu I SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2000/2001. Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan yakni dengan menggunakan media pendidikan. Sebelum kelompok eksperimen diberi perlakuan telah diketahui nilai yang sama secara berpasangan dengan kelompok kontrol melalui pre test.

TABEL V
SKOR HASIL PRE TEST KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

NO	KELOMPOK KONTROL		KELOMPOK EKSPERIMEN	
	NO. SUBYEK	SKOR	NO SUBYEK	SKOR
1.	3	66	1	66
2.	7	56	10	56
3.	10	76	4	76
4.	15	74	14	74
5.	10	78	15	78
6.	19	70	18	70
7.	23	80	44	80
8.	24	60	24	60
9.	25	62	29	62
10.	26	62	30	59
11.	28	54	31	74

LANJUTAN TABEL V

12.	33	58	32	58
13.	35	72	34	72
14.	39	58	35	58
15.	45	60	36	60
16.	37	60	47	60
17.	44	68	39	68
18.	41	54	45	54
19.	43	86	46	86
20.	40	56	43	56
21.	42	62	48	62
22.	46	66	49	66
23.	47	68	40	68
24.	38	70	42	70

TABEL VI
 SKOR HASIL TEST PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS I CAWU I SLTP
 NEGERI I TARUB KAB. TEGAL TAHUN PELAJARAN 2000/2001

NO	KELOMPOK KONTROL		KELOMPOK EKSPERIMEN	
	NO. SUBYEK	SKOR	NO SUBYEK	SKOR
1	2	3	4	5
		70	1	75
1.	3	63	10	65
2.	7	78	4	83
3.	10	81	14	81
4.	15	81	15	85
5.	19	70	18	70
6.	23	81	44	81
7.	24	60	24	61
8.	25	68	29	78
9.	26	66	30	70
10.	28	78	31	83
11.	29	68	32	74
12.	33	78	34	81
13.	35	66	35	72
14.	39	68	36	70
15.	45	66	47	68
16.	37	78	39	81
17.	44	60	45	67
18.	41	85	46	91
19.	43			

LANJUTAN TABEL VI

20.	40	65	43	66
21.	42	65	48	70
22.	46	64	49	72
23.	47	74	40	74
24.	38	78	42	81

Data angket yang diperoleh melalui angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL VII
TANGGAPAN BELAJAR SISWA KELAS I CAWI I SLTP NEGERI
I TARUB TAHUN PELAJARAN 2000/2001
YANG MENJADI SAMPEL

Sampel	Tanggapan Siswa Terhadap Bidang Bidang Studi Pendidikan Agama Islam				Total
K	13	2	9	-	24
E	12	1	11	-	24
Total	25	3	20	-	48

Sumber data : Angket untuk siswa point 8

TABEL VIII
FASILITAS SISWA KELAS I CAWI I SLTP NEGERI I TARUB
TAHUN PELAJARAN 2000/2001 YANG MENJADI SAMPEL

Sampel	Pemilikan media pend. Agama Islam		Total
	Memiliki	Tidak Memiliki	
K	17	7	24
E	18	6	24
Total	35	13	48

Sumber data : Angket untuk siswa point 1 dan 2

TABEL IX
PENGUNAAN MEDIA PENGAJARAN

Sampel	Tanggapan Siswa Thd. Penggunaan media Bidang Studi Pendidikan Agama Islam				Total
K E	15	8	1	-	24
	14	9	1	-	24
Total	29	17	2	-	48

Sumber data : Angket untuk siswa point 6

B. Analisis Data

Pada analisa data ini, untuk menjawab problema-tika penelitian hubungan antara media pendidikan dengan prestasi bidang studi Pendidikan Agama Islam bagi kelas I SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2000/2001, maka pada bagian ini diuraikan hasil analisis secara statistik terhadap data terse-but, dengan menggunakan rumus t-test yaitu:

$$t = \frac{M_k - M_e}{\sqrt{\frac{N \cdot b^2}{(N-1)}}$$

Keterangan :

M_k dan M_e = Masing-masing adalah mean dari kelompok kontrol dan mean dari kelompok eksperimen

b^2 = jumlah deviasi dari mean perbedaan

N = Jumlah subyek (Sutrisno Hadi, 1989: 278).

TABEL X
 TABEL KERJA PERBEDAAN MEAN ANTARA KELOMPOK KONTROL
 DENGAN KELOMPOK EKSPERIMEN BAHAN DIAMBIL DARI TABEL 3

NO	Pasangan	T _{2c}	T _{2e}	T _{1c}	T _{1e}	K	E	B	b	b ²
								-2	-1,25	1,5625
								-2	1,75	3,0625
1.	3 - 1	70	73	66	66	4	9	-5	-1,25	1,5625
2.	7 - 10	63	65	56	56	7	7	0	0,75	0,5625
3.	10 - 4	78	83	76	76	2	7	-4	-0,25	0,0625
4.	15 - 14	81	81	74	78	3	7	0	3,75	14,0625
5.	19 - 15	81	85	78	70	0	0	0	3,75	14,0625
6.	23 - 18	70	70	70	80	1	1	-1	2,75	7,5625
7.	24 - 44	81	81	80	60	0	1	-10	-6,25	39,0625
8.	25 - 24	60	61	60	60	6	16	-4	-0,25	0,0625
9.	26 - 29	68	78	62	54	12	16	-5	-1,25	1,5625
10.	28 - 30	66	70	54	74	4	9	-6	-2,25	5,0625
11.	29 - 31	66	83	74	58	10	16	-3	0,75	0,5625
12.	33 - 32	78	83	58	58	6	9	-6	-2,25	5,0625
13.	35 - 34	66	74	72	72	8	14	-2	1,75	2,0625
14.	39 - 35	78	81	58	58	8	10	-2	1,75	2,0625
15.	45 - 36	66	72	60	60	6	8	-2	0,75	0,5625
16.	37 - 47	68	70	60	60	6	13	-3	-3,25	10,5625
17.	44 - 39	66	68	68	68	10	13	-7	-2,25	5,0625
18.	41 - 45	78	81	54	54	6	5	-6	-2,25	5,0625
19.	43 - 46	60	67	54	86	-1	10	-1	2,75	7,5625
20.	40 - 43	60	91	86	56	9	10	-5	-1,25	1,5625
21.	42 - 48	85	66	56	62	3	8	-8	-4,25	18,0625
22.	46 - 49	65	66	62	66	-2	6	0	3,75	14,0625
23.	47 - 40	65	70	66	66	6	6	-3	0,75	0,5625
24.	38 - 42	64	72	66	68	6	11			
		74	74	70	70					
		78	81			ΣK	ΣE	ΣB		Σb ²
						120	210	-90		156,5

Keterangan :

T_{2c} = Skor post test kelompok kontrol

T_{2e} = Skor post test kelompok eksperimen

T_{1c} = Skor pre test kelompok kontrol

T_{1e} = Skor pre test kelompok eksperimen

K = 120

E = 210

$$\begin{aligned}
 B &= K - E \\
 &= 120 - 210 \\
 &= -90
 \end{aligned}$$

$$b = B - MB$$

$$MB = \frac{\Sigma B}{N} = \frac{-90}{24} = -3,75$$

Langkah selanjutnya adalah mencari M_k dan M_e rumusnya:

$$M_k = \frac{\Sigma k}{N} = \frac{120}{24} = 5$$

$$M_e = \frac{\Sigma E}{N} = \frac{210}{24} = 8,75$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{M_k - M_e}{\frac{\sqrt{N \cdot b^2}}{N(N-1)}} \\
 &= \frac{5 - 8,75}{\frac{\sqrt{156,5}}{24(24-1)}} \\
 &= \frac{-3,75}{\sqrt{0,283}} \\
 &= \frac{-3,75}{0,531} = 7,0625
 \end{aligned}$$

Sebelum dikonsultasikan dengan tabel nilai t terlebih dahulu dicari derajat kebebasannya, dengan rumus $db =$ jumlah pasangan sampel dikurangi satu, jadi $24 - 1 = 23$,

kemudian dikonsultasikan dengan nilai t tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Taraf signifikansi 5% , $t = 2,069$

Taraf signifikansi 1% , $t = 2,807$

Sedangkan untuk menganalisa data yang diperoleh melalui metode angket yang merupakan variabel bebas yang berfungsi sebagai pengontrol penulis menggunakan rumus chi kuadrat:

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = chi kuadrat

f_o = frekwensi dari (diobservasi dalam) sampel

f_h = frekwensi yang diharapkan dari sampel sebagai penerimaan dari frekwensi yang diharapkan dalam populasi

Langkah selanjutnya adalah mencari derajat kebebasan dengan rumus $db = (\text{baris} - 1)$ dan mengonsultasikan dengan tabel nilai nilai chi kuadrat baik dalam signifikansi 5%

oleh sama atau 1% berarti terdapat perbedaan yang signifikan dan sebaliknya jika nilai chi kuadrat yang diperoleh lebih kecil dalam taraf signifikansi 5% dan 1% berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Untuk lebih jelasnya tentang berapa besar nilai chi kuadrat maka dapat diperiksa tabel-tabel berikut ini :

TABEL XI
TABEL KERJA UNTUK Mencari CHI KUADRAD
BAHAN DIAMBIL DARI TABEL 7

Sampel	Tanggapan Siswa terhadap PAI	fo	fh	fo-fh	fo-fh ²	$\frac{(fo-fh)^2}{th}$
K	Senang	13	12,5	0,5	0,25	0,02
	Agak Senang	2	1,5	0,5	0,25	0,16
	Sangat senang	9	10	-1	1	0,1
	Tidak senang	0	0	0	0	0
E	Senang	12	12,5	-0,5	0,25	0,02
	Agak Senang	1	1,5	-0,5	0,25	0,16
	Sangat senang	11	10	1	1	0,1
	Tidak senang	0	0	0	0	0
Total		48	48	0	-	0,56

TABEL XII
TABEL KERJA UNTUK Mencari CHI KUADRAD
BAHAN DIAMBIL DARI TABEL 8

Sampel	Fasilitas Belajar	fo	fh	fo-fh	fo-fh ²	$\frac{(fo-fh)^2}{th}$
K	Memiliki	17	12,5	-0,5	0,25	0,014
	Tidak memiliki	7	6,5	0,5	0,25	0,038
E	Memiliki	18	17,5	-0,5	0,25	0,014
	Tidak memiliki	6	6,5	0,5	0,25	0,38
Total		48	48	0	-	0,104

Dengan demikian chi kuadrat = 0,104

TABEL XIII
TABEL KERJA UNTUK MENCARI CHI KUADRAD
BAHAN DIAMBIL DARI TABEL 9.

Sampel	Penggunaan Media	fo	fh	fo-fh	fo-fh ²	$\frac{(fo-fh)^2}{th}$
K	Ya Kadang-kadang Tidak pernah Sering	15	13,5	1,5	2,25	0,166
		7	9	-2	4	0,444
		2	1,5	0,5	0,25	0,166
		0	0	0	0	0
E	Ya Kadang-kadang Tidak pernah Sering	12	13,5	-1,5	2,25	0,166
		11	9	2	4	0,444
		1	1,5	-0,5	0,25	0,166
		0	0	0	0	0
Total		48	48	0	-	1,552

Dengan demikian Chi kuadrat = 1,552

C. Penafsiran Data

Dari hasil analisis data yang berupa perhitungan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam yang diperoleh melalui t-test kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai t dalam taraf signifikansi 5% dan 1% dengan d.b (24-1) maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$t = 7,026 > 2,069 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$t = 7,026 > 2,807 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Dengan demikian, maka prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol terdapat perbedaan yang signifikan.

Adapun hasil analisis data yang diperoleh melalui chi kuadrat adalah sebagai berikut:

1. Tanggapan siswa terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Dari analisis data tabel 13, maka dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan d.b 3 hasilnya adalah sebagai berikut:

$$X^2 = 0,56 < 7,815 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$X^2 = 0,56 < 11,341 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Jadi tanggapan siswa terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

2. Fasilitas Belajar

Dari analisis data pada tabel 12, jika dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan d.bsmaka hasilnya adalah:

$$X^2 = 0,104 < 3,841 \text{ (taraf signifikansi 5\%)}$$

$$X^2 = 0,104 < 6,635 \text{ (taraf signifikansi 1\%)}$$

Jadi fasilitas belajar siswa antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

3. Penggunaan Media

Dari hasil analisa data pada tabel 13, jika

dikonsultasikan dengan tabel nilai chi kuadrat pada taraf signifikansi 5% dengan d.b.3, hasilnya adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = 1,552 < 7,815 \text{ taraf signifikansi } 5\%$$

$$\chi^2 = 1,552 < 11,341 \text{ taraf signifikansi } 1\%$$

Jadi tanggapan siswa terhadap penggunaan media - pendidikan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Maka dengan kenyataan ini bahwa variabel bebas yang dimungkinkan dapat mempengaruhi perbedaan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam antara kelompok kontrol antara kelompok eksperimen menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Karena hasil analisis chi kuadrat tersebut di atas, semuanya menunjukkan tidak adanya perbedaan, maka perbedaan prestasi belajar tersebut semata-mata karena penggunaan media pendidikan bukan karena faktor yang lain. Dengan demikian hipotesis nihil yang berbunyi "tidak ada hubungan antara penggunaan media pendidikan dengan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas I cawu I SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2000/2001" ditolak, dan hipotesis kerja yang berbunyi "ada hubungan antara penggunaan media pendidikan dengan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas I cawu I SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2000/2001" diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari seluruh uraian Bab I sampai Bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perbedaan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, semata-mata karena penggunaan media pendidikan bukan karena faktor lain.
2. Penggunaan media pendidikan itu dapat meningkatkan prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis akan menyampaikan beberapa saran dan keinginan dalam dunia Pendidikan, adapun saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Hendaknya Para guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media pendidikan dalam melakukan kegiatan pengajarannya secara baik dan bervariasi sesuai dengan pokok bahasannya.
2. Agar tujuan pengajaran dapat tercapai dengan semaksimal mungkin diharapkan guru Pendidikan Agama Islam dapat membuat sendiri atau minta bantuan siswa untuk membuat media pendidikan, misalnya

berupa gambar-gambar yang menarik, sehingga bahan-bahan atau materi yang mungkin membosankan dapat disampaikan dengan baik.

3. Hendaknya lebih ditingkatkan lagi pembinaan terhadap guru bidang studi Pendidikan Agama Islam baik oleh kepala sekolah yang bersangkutan atau dengan melalui MGBS agama Islam, khususnya mengenai penggunaan media pendidikan guna meningkatkan kualitas belajar-mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam.

C. Kata Penutup

Sebagai kata penutup dalam penulisan skripsi ini akhirnya penulis mengucapkan syukur alhamdulillah karena hanya dengan limpahan taufik dan inayahNya Allah SWT penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan, sempitnya pengetahuan sehingga dalam penulisan skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah ikut membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga semua amal baik mereka mendapat balasan berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya penulis sampaikan terima kasih semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Amien.

Purwokerto, Desember 2000
Penulis


Maulida Laela
NIM:61960038

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Sadiqan MSc.
1993. Metode Pendidikan. Jakarta: Raja Grafinso Persada.
- Departemen Agama RI.
1985/1986. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada SMP. Jakarta: Proyek Pembinaan Pendidikan Islam.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
1987. Kurikulum SMP GBPP Bidang Studi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: t.p.
- Fachturrahman.
1966. Al Haditsun Nahawy Jilid I. Kudus: Menara Kudus.
- Mohammad Ali.
1986. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana dan Akhmad Rifai.
1991. Media Pengajaran. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Oemar Hamalik.
1989. Media Pendidikan. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Poerwadarminta, W.J.S.
1985. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Razak, HA dan Rais Latief.
1980. Terjemah Hadits Sahih Muslim Juz II. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Sardiman AM.
1987. Ilmu Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sekretariat Negara RI.
t.t. Undang-Undang Dasar Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila Garis-Garis Besar Haluan Negara. (t.k.) : (t.p).
- Slameto.
1991. Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soenaryo, dkk
1976. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Bumi Aksara

Suhardi Arikunto.
1989. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.
Jakarta: Bina Aksara.

1991. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara.

Sutrisno Hadi.
1986. Metodologi Research Jilid I, II. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

UU RI No. 2 Tahun 1989.
1989. Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelajarannya. Semarang: Aneka Ilmu.

Wayan Nurkancana.
1986. Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.

Winarno Surakhmad.
1982. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metodik Teknik. Bandung: Tarsito.

Winkel W.S.,
1984. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia.

Zuhairini, dkk.
1983. Methodik Khusus Pendidikan Agama. Surabaya: Usaha Nasional.

DAFTAR ANGKET UNTUK SISWA

PETUNJUK

1. Bacalah dengan teliti sebelum adik menjawab pertanyaan di bawah ini.
2. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan adik yang sebenarnya.
3. Jawablah dengan tenang dan jujur tanpa pengaruh orang lain.
4. Jawaban adik tidak mempengaruhi nilai raport.

IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas :
3. Tempat tgl. Lahir :
4. Jenis Kelamin :
5. Alamat :

A. PERTANYAAN-PERTANYAAN

1. Apakah di kelas adik terdapat gambar-gambar praktek ibadah, misalnya gambar orang sholat?
 - a. Ada dan masih baik
 - b. Ada tapi sudah usang
 - c. Ada tapi sudah rusak
 - d. Tidak ada

2. Apakah dikelas adik terdapat tulisan/huruf arab ?
 - a. Ada dan masih baik
 - b. Ada tapi sudah usang
 - c. Ada tapi sudah rusak
 - d. Tidak ada
3. Bagaimana bila adik disuruh oleh guru agama untuk membawa kitab suci Al-Qur'an ke sekolah ?
 - a. Akan membawa dengan senang hati
 - b. Akan membawa karena tugas dari guru
 - c. Akan membawa walaupun terpaksa
 - d. Tidak akan membawa karena merepotkan saja
4. Apakah di sekolah adik memiliki kaset pengajian ayat suci Al-Qur'an ?
 - a. Punya dan milik sekolah
 - b. Punya, tapi milik guru
 - c. Jika diperlukan akan pinjam
 - d. Tidak punya
5. Apakah sekolah adik mempunyai huruf-huruf-hijaiyah ?
 - a. Ada dan masih baik
 - b. Ada, tapi sedikit
 - c. Ada, tapi sudah rusak
 - d. Tidak ada
6. Apakah di dalam pengajaran agama islam, Bapak/Ibu guru menggunakan alat peraga ?
 - a. Selalau menggunakan alat peraga
 - b. Selalau menggunakan alat peraga pada materi pelajaran yang membutuhkan ketrampilan khusus
 - c. Jarang sekali menggunakan alat peraga
 - d. Tidak pernah menggunakan alat peraga

7. Bagaimana perasaan adik bila pengajaran Pendidikan Agama Islam itu Bapak/Ibu guru menggunakan alat peraga ?
- tertarik dan lebih cepat memahami materi pelajaran yang disampaikan
 - Tertarik dan menyenangkan
 - Menjemukan
 - Tidak menarik sama sekali
8. Bagaimana sikap adik bila pelajaran agama islam itu Bapak/Ibu guru menyuruh adik untuk praktek di mushola ?
- Akan bersenang hati karena akan dapat mengetahui seluk beluk sholat
 - Senang karena dapat ramai-ramai dengan teman-temannya
 - Tidak senang
 - Sangat membosankan
9. Bagaimana sikap adik, bila Bapak/Ibu guru menyuruh adik menulis ayat suci Al-Qur'an dalam kertas ukuran besar untuk dipasang di kelas adik ?
- Akan melaksanakan dengan senang hati
 - Akan melaksanakan karena itu perintah guru
 - Akan melaksanakan walaupun terpaksa
 - Tidak akan melaksanakan perintah itu
10. Apakah pemahaman adik dalam menerima "pelajaran agama islam ?

- a. Sangat membantu dalam memahami materi pelajaran agama islam
 - b. kadang-kadang membantu dalam memahami materi pelajaran agama islam
 - c. Tidak membantu dalam memahami materi pelajaran agama islam
 - d. Membuat kabur materi yang disampaikan
11. bagaimana sikap adik bila Bapak/Ibu guru agama islam dalam menyampaikan pelajaran tidak menggunakan alat peraga ?
- a. Tidak senang, dan tidak jelas dipahami
 - b. Tidak senang, karena akan membosankan
 - c. Senang dan tidak menjemukan
 - d. menyenangkan sekali
12. Dalam materi sholat fardhu bila guru menggunakan gambar orang sholat dalam pelajarannya, bagaimana kah sikap adik
- a. Senang dan lebih cepat memahami
 - b. Senang dan lebih jelas
 - c. Senang karena gambarnya bagus
 - d. Tidak tertarik sama sekali
13. Bila guru agama islam menyampaikan materi tentang baca tulis Al-gur'an dilengkapi dengan tulisan Al-gur'an yang besar dalam kertas, bagaimana perasaan adik ?
- a. Tartarik, karena lebih cepat memahami
 - b. tartarik dan lebih jelas
 - c. Tertarik, karena gambarnya jelas dan bagus
 - d. Tidak teratrik

14. Apakah guru agama islam di SLTP Negeri I tarub Kabupaten Tegal dalam menyampaikan materi Pelajaran Agama Islam menggunakan alat peraga berupa gambar-gambar ?
- Selalu menggunakan
 - Kadang-kadang menggunakan
 - Jarang sekali menggunakan
 - Tidak pernah menggunakan
15. Apakah nilai ulangan adik tidak baik, apakah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam menerangkan kembali ?
- Ya
 - kadang-kadang
 - Tidak pernah
 - Tidak pernah sama sekali
16. Bila dalam materi tata cara berwudlu itu guru menggunakan gambar orang wudlu. bagaimanakah sikap adik ?
- Akan senang dan cepat memahami
 - Akan senang dan lebih jelas
 - Senang karena gambarnya bagus
 - Tidak senang

POST TEST

TES BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KELAS : I (SATU)
 CAWU : I (SATU)
 TAHUN PELAJARAN : 2000/2001
 NAMA :

PETUNJUK

1. Bacalah dengan teliti soal-soal di bawah ini sebelum mengerjakan
2. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai raprt
 - I. 1. Berikut ini yang bukan termasuk unsur Iman adalah
 - a. Membuktikan dengan amal perbuatan
 - b. Mengikrarkan dengan lisan
 - c. Meyakini dengan hati
 - d. Mendengarkan dengan telinga
 2. Menjalankan segala perintah-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya disebut
 - a. Takwa
 - b. Taat
 - c. Ihsan
 - d. Iman
 3. Orang menyembah kepada selain Allah di sebut
 - a. kafir
 - b. Musyrik
 - c. Munafik

- b. Musyrik
d. Murtad
4. Berikut ini yang bukan fungsi Iman kepada Allah SWT
- a. Pendorong
c. Penyaluran
b. Pengekangan
d. Penyesuaian
5. Sifat yang pasti ada pada Allah disebut
- a. Jaiz
c. Wajib
b. Mukhal
d. Munfasih
6. Dalil yang diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an untuk membuktikan sifat-sifat wajib Allah disebut dalil
- a. Naqli
c. Hipotesa
b. Aqli
d. Sebab akibat
7. Sifat yang tidak mungkin ada pada Allah disebut
- a. Wajib
c. Mustakhil
b. Jaiz
d. Mungkar
8. Asmaul khusna artinya
- a. Nama-nama Allah yang agung dan bagus
b. Nama-nama yang disukai Allah
c. Allah adalah agung dan bagus
d. Allah suka pada orang-orang yang agung dan bagus
9. Asmaul khusna yang tercantum dalam Al-Qur'an berjumlah
- a. 9
c. 999
b. 99
d. 9999

10. Toharoh adalah bersih dan suci serta terhindar dari
- Hadast dan najis
 - Perkataan kotor
 - Semua kotoran
 - Semua najis
11. Ada dua macam toharoh yaitu suci dari hadast dan suci dari
- Hadast kecil
 - Hadast besar
 - Dari najis
 - Dari kotoran
12. Bila seorang muslim diantara kita mempunyai hadast besar maka cara munsucikannya
- Dengan wudhu
 - Dengan mandi wajib
 - Dari najis
 - Dengan istighfar
13. Manakah yang bukan termasuk dalam rukun tayamum
- Niat
 - Menyapu muka dengan debu
 - Mengusap rambut kepala dengan debu
 - Menyapu kedua tangan sampai dengan siku
14. Tata cara mandi wajib yang benar adalah
- Niat, meratakan air ke seluruh tubuh dari rambut sampai kaki
 - Niat, meratakana air ke seluruh tubuh dari kaki
 - Niat, meratakan air ke tubuh dari leher sampai kaki
 - Niat, dengan maratakan debu keseluruhan tubuh

15. Sholat adalah sejumlah rangkaian ibadah yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan
- Takhiyat akhir
 - salam
 - Dzikir
 - Do'a
16. Mana yang bukan termasuk syarat wajib sholat
- Islam
 - Baligh
 - Laki-laki
 - Do'a
17. Seseorang sudah berkewajiban mendirikan sholat fardhu bila
- Sehat jasmani
 - Telah sembuh dari penyakitnya
 - Tidak sibuk
 - baligh
18. Aurat seorang laki-laki yang harus ditutupi dalam melaksanakan sholat adalah
- Seluruh badan
 - Dari dada sampai mata kaki
 - Dari pusar sampai kepala
 - Dari lutut sampai pusar
19. Sholat dikatakan sah apabila memenuhi syarat-syarat berikut kecuali
- Suci dari hadast
 - Suci dari najis
 - Menutup aurat
 - khusu
20. Posisi berdiri dalam sholat yang benar adalah
- Berdiri lenggang
 - Berdiri Muka menghadap kedepan
 - Berdiri muka menoleh kekanan dan kekiri

- d. Berdiri muka memandang tempat susujud
- II. 1. Sebutkan apa saja yang harus kita bersihkan ketika mau sholat !
2. Jelaskan arti sifat Allah :
- a. Irodad
 - b. kalam
3. Sebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu !
4. Sebutkan sebab-sebab mandi wajib !
5. Tuliskan lafad (bacaan) niat sholat dhuhur !

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 24 Agustus 2000

Kepada Yth. : Drs. Sukemi Ismail

Dosen Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (S T A I N)

Di : P u r w o k e r t o

Bimbingan Skripsi.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menja-
di Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

- 1. N a m a : Maulida Laela
- 2. N I M : 61960038
- 3. Jurusan : Tarbiyah
- 4. Angkatan tahun : 1996
- 5. A l a m a t : Kalijambe, Tarub, Tegal

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :
PEMBANTU KETUA I,
DRA. HJ. MAHMUDAH
NIP. : 150 217 924



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 12 sept. 2000

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri

Di : purwokerto.

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

- 1. Nama : Maulida Laela
- 2. Nomor Induk : 61960038
- 3. Semester/Jurusan : IX / Tarbiyah
- 4. Angkatan Tahun : 1996
- 5. Tahun Akademik : 2000 / 2001

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai
berikut : **PENGUNAAN MEDIA PENDIDIKAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PRESTASI BELAJAR STUDI PAI PADA SLTP N I KAB. TEGAL**

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :
Drs. Sukemi Ismail

Bersama ini kami lampirkan data beban SKe yang telah
saya tempuh sebagaimana prosedur pengeajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum -
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Hormat, saya,

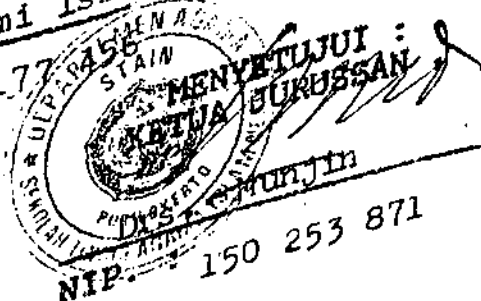
Maulida Laela

N I M. 61960038

Mengetahui :
Dosen Pembimbing,

Drs. Sukemi Ismail

NIP. : 150 177 0456



Lampiran V

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(S T A I N) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend.A.Yani.No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

No. : STA.26/K.J/PP.009/155/99.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Proposal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

- 1. Nama : MAULIDA LAELA
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 61960038
- 3. Semester : IX
- 4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul : Penggunaan Media Pendidikan dan Hubungannya dengan Prestasi belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal

dan dinyatakan : L U L U S / ~~TIDAK LULUS.~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 2 - Oktober - 2000

Moderator,


Drs. M U N J I N

N I P . : 150 253 871

Mengetahui :
Ketua Jurusan Tarbiyah,

DRS. M U N J I N

N I P . : 150 253 871



Lampiran / I

DEPARTEMEN AGAMA RI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

Alamat : Jln Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 4- 10 - 2000

Kepada Yth. :

- 1. Kadit Sospol Dati I Jateng
- 2. Kepala Bappeda Tk. I Jateng
- Di : 3. Kakan Diknas Dati I Jateng

S E M A R A N G

Romor : STA. 26/PK. I/PP. 000.0357/2000
 Lamp. : 1 Eksp.
 Hal : Permohonan IJIN Riset Individual.

Bismillahirrahmanirrahim Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Pendidikan dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada Siswa SLTP Negeri I Tarub Kabupaten Tegal".

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

- 1. Nama : Maulida Laela
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 61960038
- 3. Semester : IX
- 4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
- 5. Tahun Akademik : 2000 - 2001

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Obyek : Hubungan antara Media Pendidikan dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
- 2. Tempat/Lokasi : SLTP Negeri I Tarub/Mindaka Kab. Tegal
- 3. Tanggal riset : 20 Oktober - 20 November 2000
- 4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kesediaan atas ijin dan kerkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.



KETUA :

DRA. NJH. MAHMUDAH

NIP. : 150 217 924

DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

PROPINSI JAWA TENGAH

Jl. Taman Menteri Soepeno No. 2 Telepon 414205
SEMARANG

Lampiran VII

Semarang, 9 Oktober 2000.

Kepada Yth.

Ketua BAPPEDA

Propinsi Jawa Tengah

Jl. Pemuda Nomor 132

Semarang

Nomor : 070/ 8274 /K/2000.
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian.

Membaca surat Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto nomg. STA.26/PK.I/EP.009/357/2000 tanggal 4 Okt 2000 maks'd Sdr. MA. - LIDA LAELA akan mengadakan penelitian tentang : " PENGGUNAAN METODE DIA PENDIDIKAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR PIDANG - STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SMP NEGERI 1 TEGAL - KAB. TEGAL ", untuk skripsi

Lokasi : Kab. Tegal
Waktu : 20 Okt 2000 s/d 20 Nov 2000
Penanggung jawab : Dra. HjH. Mardiah

Dengan ini kami menyatakan tidak keberatan untuk diberikan ijin Riset / Survey / Penelitian kepada pihak yang berkepentingan dengan mematuhi semua peraturan dan perundangan yang berlaku.

Setelah yang bersangkutan menyelesaikan Tesis / Skripsi / Karya tulis / Laporan penelitiannya dalam batas waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan, diwajibkan menyerahkan hasilnya kepada DIREKTORAT SOSIAL POLITIK Propinsi Jawa Tengah dan BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah.

Dalam pelaksanaan tersebut diwajibkan ikut membantu keamanan dan ketertiban umum masyarakat dan mentaati tata tertib serta Norma - norma yang berlaku di lokasi penelitian.

KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK
PROPINSI JAWA TENGAH

DIREKTORAT
SOSIAL POLITIK

S. PRAYITNO



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pernuda No. 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802
 Kode Pos 50132 e - mail : bppdjtg @ indosat.net.id
 Semarang

Lampiran VIII

Semarang, 9 Oktober 2000

Kepada Yth. :

Bupati TEGAL

R/5108/P/X/2000
 1 (satu) lembar.
 Pemberitahuan tentang
 Pelaksanaan Research /
 Survey.

Mengt 9 Oktober 2000 Nomor : R/5108/P/X/2000 dengan
 hormat kami memberitahukan dalam Wilayah Saudara akan dilaksanakan Research / Survey
 atas nama :
 MAULIDA DAELA

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat Rekomendasi Research / Survey
 BAPPEDA Jateng (terlampir).

Besar harapan kami, agar Saudara mengambil langkah-langkah persiapan seperlunya,
 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

AN. GUBERNUR JAWA TENGAH
 KETUA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 u.b. Kabid Litbang
 PPE

Kepada Yth. :
 Gubernur Untuk
 Pekalongan

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II TEGAL
KANTOR SOSIAL POLITIK
Jl. Dr. Soetomo No.1 Slawi Telp. (0283) 92202

Lampiran IX

Slawi, 12 Oktober 2000

Kepada :

Yth. KETUA BAPPEDA KABUPATEN
DAERAH TINGKAT II TEGAL
di -

S L A W I

Nomor : 070/ **666 / X / 2000**
Lampiran : 1 (satu) bendel.
Perihal : Pemberitahuan tentang
Pelaksanaan Research/
KKN.

Menarik Rekomendasi Research/Survey/KKN/Kuliah Kerja
Nyata :
D a r i : KETUA BAPPELA TK. I PROP. JATENG .
Tanggal : 9 Oktober 2000 .
N o m o r : R/5103/P/X/2000 .

Maka bersama ini kami beritahukan, bahwa dalam wilayah
Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal akan dilaksanakan Re-
search/Survey/Kuliah Kerja Nyata (KKN) atas nama :

- MAULIDA LAELA . Mns. STAIN Purwokerto .
Sehubungan dengan itu kami tidak keberatan atas pelaksanaan
Research/Survey/Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam wilayah
Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal, dan bersama ini pula
kami lampirkan Surat Rekomendasi Research/Survey/Kuliah
Kerja Nyata (KKN) dari :

- KETUA BAPPEDA TK. I PROP. JATENG .
Demikian untuk menjadikan periksa dan agar dapatnya diter-
bitkan Ijin Research/Survey/Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari
Saudara.

An. KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK
KABUPATEN TEGAL



ambusan : Dikirim Kepada Yth.
Yang bersangkutan ;
A r s i p .



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 127 - 133 Telp. 515591 - 515592 Fax. 546802
 Kode Pos 50132 e-mail : bppdjtg @ indosat.net.id
 Semarang

Lampiran X

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor : R / 5108 / P / X / 2000

DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.

MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Jawa Tengah tgl. 9 Oktober 2000 no. 070 / 5274 / X / 2000

2. Surat dari Pem. Ketua I STAIN Purwokerto tgl. 4 Oktober 2000 nomor STA. 26 / PK. I / PP. 009 / 357 / 2000

Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Propinsi Jawa Tengah, bertindak atas nama Gubernur Jawa Tengah, menyatakan KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh:

Nama : Maulida Laela
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Kalijambe, Rt 02/02, Tarub, Tegal
 Penanggungjawab : Dra. Hj. Mahmudah
 Maksud tujuan : Research dengan judul :
 "PENGUNAAN MEDIA PENDIDIKAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SLTPN I TARUB KAB. TEGAL"
 Lokasi : Kab. Tegal

Sejalan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :
 Pelaksanaan research / survey tidak disalahkan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
 Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
 Setelah research / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Jawa Tengah.

Surat Rekomendasi Research / Survey ini berlaku dari :
 20 Oktober 2000 - 20 November 2000

Dikeluarkan di : SEMARANG
 Pada tanggal : 9 oktober 2000
 A.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
 KETUA BAPPEDA
 U.B.



USAN :
 Bappeda Jaleng / DIY.
 Sospol Pemerintah Prop. Jawa Tengah
 TEGAL



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH

Jalan Pemuda 134 Semarang 50132

Telpon Kakanwil : 3516456, Kormin : 3516457, Kantor : 3515301 - 3545671

Telex : 22262 PK WIL SM Faximile : 520071

10 Oktober 2000

Lampiran XI

Nomor : 0567 / I03.01/PL/2000
; Izin Penelitian.

Ketua STAIN Purwokerto

Perhatikan surat saudara; STA.26/PK.I/PP.009/357/2000, tanggal 4 Oktober
perihal seperti tersebut pada pokok surat, dengan ini kami tidak ber- 2000
seperaturan memberi izin kepada;

;Maulida Laela

;61960038

;Tarbiyah STAIN Purwokerto

untuk mengadakan penelitian mengenai "PENGUNAAN MEDIA PENDIDIKAN DAN
PENGUNGANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ADA SISWA SLTP NEGERI 1 TARUB KAB TEGAL"

dengan catatan ;
Pelaksanaan penelitian/survey/pengumpulan data tidak mengganggu
proses belajar mengajar.
Hasil penelitian/survey/pengumpulan data tidak untuk disajikan pada
pihak luar/media massa.
Sebelum melaksanakan penelitian/survey/pengumpulan data harus me-
laporkan terlebih dahulu kepada ; Kakandep Diknas Kab Tegal dan Kepala
Sekolah yang bersangkutan

Pelaksanaan penelitian/survey/pengumpulan data harus selesai sampai
bulan
Nopember 2000

Menyampaikan laporan hasil penelitian paling lambat 1(satu)bulan se-
telah selesai pelaksanaan penelitian.
kemikian harap maklum.



Kepala Kantor Wilayah
Kordinator Urusan Administrasi
u. b/wks. Kepala Bagian Tata Usaha

Des Sudjioto
NIP. 131123224

busan.
Kakanwil Depdiknas Prop Jateng
Kordinator Urusan Adminstrasi
Kakanwil Depdiknas Prop Jateng.
Kadit Sospol Prop Dati I Jateng
Ketua BAPPEDA Prop Dati I Jateng
Kakanwil Depdiknas Kab/Kota Tegal
Kepala Sekolah yang bersangkutan

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH
SLTP NEGERI 1 TARUB

Alamat : Jalan Prof. Soemarto & Mardaka - Tarub - Tegal Telp. (0283) 320815

Tarub, 16 Oktober 2000

Lampiran XTI

Nomor : 438/103.48 /SLTP.26 /MN /2000
Hal : Pemberian Ijin Riset Individual

Yth.
Pembantu Ketua I STAIN
Purwokerto
di
Purwokerto

Diberitahukan sesuai surat dari :

1. Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto tanggal 4 Oktober 2000 No. STA.26/PK.I/PP.009/357 / 2000 untuk Ka.Bappeda Tk. I Jakarta.
2. Ketua Bappeda Kab. Tegal tanggal 12 Oktober 2000 No. 072 / 230 / X / 2000 tentang pemberian ijin riset.

Dengan dasar surat tersebut diatas, Kepala SLTP Negeri 1 Tarub Kab. Tegal menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan riset / survey di SLTP Negeri 1 Tarub Kab. Tegal yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : Maulida Laela
2. Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto
3. Alamat : Kalijambe Rt. 02 / 02 Tarub Kab. Tegal
4. Judul : Penggunaan Media Pendidikan dan hubungan pendidikan Agama Islam pada SLTP Negeri 1 Tarub Kab. Tegal.
5. Lama Riset : 20 Oktober s/d 20 Nopember 2000.

Demikianlah surat ijin riset ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala SLTP Negeri 1 Tarub
Tegal
SURATNO, S.Pd.
NIP. 130339239

DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Lampiran - XIII

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/14/23/2000

Yang beranda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :


1. Nama : Maulida Laela
2. Semester : IX/
3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / P A I
4. Tahun Akademik : 2000 - 2001

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Hubungan Media Pendidikan dengan prestasi belajar
2. Tempat/lokasi : SLTP Negeri I Tarub / Mindaka Kab. Tegal
3. Tanggal riset : 30 Oktober - 30 November 2000
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi, dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yang bertugas,


Maulida Laela
N I M. 61960038

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 23 Oktober 2000


AN. KETUA :
BEMBANTU KETUA I,
DRA. HJH. MAHMUDAH
NIP. : 150 217 924

M e n g e t a h u i :

Telah tiba di :

Pada tanggal :

K e p a l a ,

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH
SLTP NEGERI 1 TARUB

Alamat : Jalan Profsoemarto 2 Mindaka - Tarub - Tegal Telp. (0283) 320815

lampiran XIV

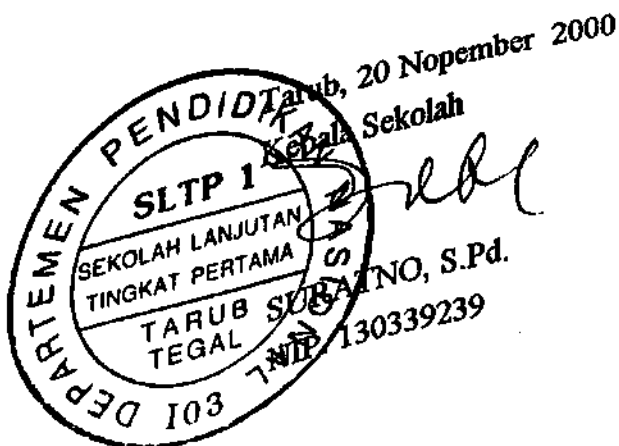
SURAT KETERANGAN
Nomor : 438 / I03.48 / SLTP.26 / MN / 2000

yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SLTP Negeri 1 Tarub Kabupaten Tegal dengan ini
menyatakan bahwa :

: Maulida Laela
: 61960038
: STAIN Purwokerto
: Tarbiyah
: Pendidikan Agama Islam

- : 1. Ijin Penelitian Direktorat Sosial Politik Propinsi Daerah
Tingkat 1 Jawa Tengah.
Nomor : 070 / 5274 / X / 2000
: 2. Ijin Penelitian dari BAPPEDA Kabupaten Tingkat II Tegal.
Nomor : 072 / 230 / X / 2000

yang bersangkutan telah mengadakan penelitian untuk pembuatan skripsi di SLTP Negeri 1
Tarub Kabupaten Tegal mulai tanggal 20 Oktober sampai dengan 20 Nopember 2000.
Oleh karena itu surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.





DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP. 009 / 10/2000

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor : 85 Tahun 2000, tanggal 28 Januari 2000. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

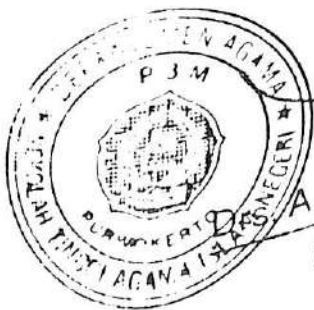
Nama : Maulida Laela
Nomor Induk Mhs : 61960038
Jurusan : Tarbiyah

yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :
Desa : Pasiraman Kidul
Kecamatan : Pekuncen
Kabupaten : Banyumas, Jawa - Tengah

selama 2 bulan, dari tanggal 31 Januari sampai 20 Maret 2000, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : 87 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

PURWOKERTO, 25 MARET 2000
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)
STAIN PURWOKERTO

Kepala



A. Luthfi Hamidi
A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.
NIP : 150 252 267

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap : Maulida Laela
Tempat/tanggal lahir : Tegal, 27 Maret 1978
Jenis kelamin : Perempuan
Agama/Kebangsaan : Islam/Indonesia
Nikah/Belum Nikah : Belum Nikah
Alamat : Kalijambe, Rt 02.Rw 02 Kec.
Tarub, Kab. Tegal. 52184
Nama orang tua : a. Ayah : Tjarmen B.A
b. Ibu : Fatimah Zahro
Pendidikan : 1. SD Negeri Kalijambe II
tahun 1985-1990
2. MTs. Al-Kamal Tarub Tahun
1990-1993
3. MA. Al-Kamal Tarub tahun
1993-1996
4. STAIN Purwokerto lulus
ujian teori tahun 2001
Pengalaman Kerja :
Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan
sebenar-benarnya dan berani sumpah bilamana perlu.
Purwokerto, Desember 2000
Penulis

Maulida Laela
NIM. 61960038